



TAHUN: 2022-2027

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PRODI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. Muhammad Nasir, M.A.

Koordinator

Drs. Nawawi Marhaban, M.A.

Ketua

Dr. Marhaban, M.A.

Anggota

Cut Fauziah, Lc., M.TH

Wali Ramadhani, M.A.

Lenni Lestari, M.Hum

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan **Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IAT)** ini. Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), IAIN Langsa.

Penyusunan pedoman ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dan terstruktur dalam penulisan skripsi, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan penelitian. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, sesuai dengan standar akademik, serta mencerminkan nilai-nilai keilmuan Islam yang menjadi ciri khas Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Kami menyadari bahwa pedoman ini masih membutuhkan penyempurnaan, baik dari segi format maupun substansi. Oleh karena itu, kami terbuka untuk menerima saran dan masukan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan pedoman ini di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini, khususnya kepada tim penyusun, pimpinan fakultas, serta para dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Semoga pedoman ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat bagi mahasiswa dan turut berkontribusi dalam peningkatan mutu akademik di lingkungan FUAD, IAIN Langsa.

Akhirnya, kami berdoa semoga Allah SWT senantiasa meridhai setiap usaha yang kita lakukan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Langsa, 12 Februari 2022

Kaprodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Dr. Marhaban, M.A.

DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PENYUSUN	ii
PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
I. SKRIPSI	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Tujuan Penulisan Skripsi.....	2
C. Syarat-syarat Pengajuan Proposal Skripsi	2
D. Prosedur Penulisan Skripsi	3
E. Batas Waktu Penulisan Skripsi	4
F. Prosedur Ujian dan Penyerahan Skripsi	4
II. Penulisan Proposal Skripsi	6
A. Pengertian Proposal Skripsi	6
B. Sistematika Proposal Skripsi	6
1. Bagian Awal Proposal.....	6
a. Halaman Sampul Depan	6
b. Persetujuan Judul dari Jurusan.....	6
c. Bukti Konsultasi Penasehat Akademik (PA)	7
d. Daftar Isi	7
2. Bagian Isi	7
a. Latar Belakang Masalah	7
b. Rumusan Masalah	8
c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
d. Penjelasan Istilah.....	8
e. Kerangka Teori	9
f. Kajian Terdahulu.....	9
g. Metode Penelitian.....	10
h. Sistematika Pembahasan.....	10
3. Bagian Akhir	10
a. Daftar Pustaka.....	10
b. Lampiran-lampiran.....	11

III. BENTUK LAPORAN PENULISAN SKRIPSI	12
A. Bagian Awal Skripsi	12
1. Halaman Sampul dan Halaman Judul	13
2. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	13
3. Halaman Pengesahan Pembimbing	13
4. Halaman Pengesahan Dewan Penguji	13
5. Pedoman Transliterasi	13
6. Kata Pengantar	13
7. Daftar Isi	14
8. Abstrak	14
9. Daftar Tabel (Jika Ada)	14
10. Daftar Lampiran (Jika Ada)	14
B. Bagian Isi (Inti) Skripsi	13
1. Penelitian Kualitatif	13
2. Penelitian Kuantitatif	16
3. Penelitian Tindakan	19
4. Penelitian Pengembangan	23
C. Bagian Akhir Skripsi	28
1. Daftar Pustaka	28
2. Lampiran-lampiran	29
3. Daftar Riwayat Hidup Peneliti	29
IV. TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	30
A. Teks (Bagian Tubuh Tulisan)	30
B. Kutipan dalam Teks	30
C. Ketentuan Umum Catatan Kaki	32
D. Daftar Pustaka	38
V. TEKNIK PENULISAN REFERENSI	41
A. Pengantar Singkat	41
B. Buku	41
C. Artikel dalam Jurnal dan Majalah	46
D. Artikel dalam Ensiklopedi (Mausu>'ah)	47
E. Surat Kabar	48
F. Tinjauan Buku	48

G. Wawancara	49
H. Bahan-bahan yang Tidak di Terbitkan	50
I. Dokumen CD-ROM	53
J. Sumber Online atau Internet	54
VI. PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	57
A. Transliterasi Arab-Latin	57
B. Daftar Singkatan	64
VII. FORMAT PENGETIKAN SKRIPSI	65
A. Jenis Kertas, Huruf, dan Warna Tulisan	66
B. Halaman Sampul	52
C. Sistem Penomoran	67
D. Penggandaan dan Softcopy Skripsi	69
LAMPIRAN	72
Lampiran 1 : Contoh Halaman Judul	73
Lampiran 2 : Format Halaman Persetujuan Pembimbing	74
Lampiran 3 : Format Lembar Pengesahan	75
Lampiran 4 : Format Pernyataan Keaslian Skripsi	62
Lampiran 5 : Kata Pengantar Skripsi	78
Lampiran 6 : Format Abstrak	80
Lampiran 7 : Daftar Isi Skripsi berbasis Lapangan	81
Lampiran 8 : Daftar Isi Skripsi berbasis Pustaka	83
Lampiran 9 : Format Daftar Riwayat Hidup	85
Lampiran 10 : Format Halaman Penomoran bab	86

I SKRIPSI

A. Pendahuluan

Salah satu kegiatan pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi adalah melakukan penelitian. Hasil penelitian ini disusun dalam suatu karya ilmiah untuk dipertanggungjawabkan pada akhir program pendidikannya. Karya ilmiah ini disebut skripsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), skripsi diartikan sebagai karangan ilmiah yang diwajibkan sebagai bagian dari persyaratan pendidikan akademis. Secara operasional skripsi dapat diartikan sebagai karya tulis yang disusun oleh seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan kurang lebih 120 SKS dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Pendidikan Strata Satu (S1).

Penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi tersebut merupakan suatu kegiatan ilmiah yang diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan dengan menggunakan berbagai informasi dan metodologi dalam bidang ilmu yang melingkupinya. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa dituntut mengerahkan kemahiran berpikir, bersikap dan bertindak dalam usaha menggali dan mengembangkan pengetahuan yang baru untuk disumbangkan dalam bidang keahliannya. Selain itu dituntut untuk menerapkan kaidah dan etika ilmiah yang berlaku di lingkungan masyarakat ilmiah.

Dalam kaitan itu, peran dosen dan mahasiswa dalam penulisan skripsi dapat ditunjukkan melalui distribusi kontribusinya. Berdasarkan pengalaman, kontribusi masing-masing sangat bervariasi. Tabel berikut memberikan gambaran kontribusi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan Penulisan Skripsi	Kontribusi	
	Dosen	Mahasiswa
Penentuan Topik dan Tema	50%	50%
Perencanaan Penelitian	25%	75%
Pelaksanaan Penelitian	0%	100%
Penyusunan Laporan	10%	90%
Presentasi	0%	100%

B. Tujuan Skripsi

Tujuan dalam penulisan skripsi secara umum adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur.

Secara khusus tujuan penulisan skripsi adalah :

1. Memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dalam mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah sesuai bidang ilmunya
2. Sebagai ujian akhir untuk memperoleh kualifikasi Sarjana Strata Satu (S1),
3. Membantu *research and development* di institusi perguruan tinggi dan institusi mitra.

Penulisan skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Langsa diharapkan memenuhi aspek-aspek berikut :

1. Relevan dengan program studi Bimbingan dan Konseling Islam
2. Mempunyai pokok permasalahan yang jelas dan menarik
3. Memenuhi standar dan etika akademik
4. Mempunyai daya guna untuk pengembangan akademik

C. Syarat-syarat Pengajuan Proposal Skripsi

Adapun syarat-syarat pengajuan proposal Skripsi antara lain:

1. Telah memperoleh sekurang-kurangnya 120 SKS dan minimal IPK 2.50, termasuk mata kuliah yang disyaratkan oleh jurusan/program Studi.

2. Telah lulus mata kuliah metodologi penelitian Dasar dan metodologi penelitian ke-prodi-an masing-masing.
3. Mahasiswa telah mengikuti seminar proposal skripsi yang dibuktikan dengan tanda tangan kehadiran sebagai peserta seminar proposal skripsi minimal 3 kali hadir.

D. Prosedur Pengajuan Proposal Skripsi

Prosedur pengajuan proposal skripsi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memprogram skripsi dalam KRS di SIAKAD IAIN Langsa.
2. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan Penasehat Akademik (PA) nya untuk mendiskusikan tema dan rumusan masalah skripsi yang akan diajukan.
3. Mahasiswa mengajukan usulan judul skripsi kepada ketua program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Ketua Program studi mengumumkan persetujuan usulan judul skripsi.
5. Mahasiswa mendaftarkan proposal penelitian yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan dan Penasehat Akademik (PA) kepada petugas pendaftaran di Program Studi.
6. Program Studi menentukan jadwal seminar proposal.
7. Proposal skripsi diseminarkan dihadapan dosen tim penguji yang beranggotakan dosen PA dan dosen yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi.
8. Proposal skripsi yang telah diseminarkan diperbaiki kembali oleh mahasiswa sesuai dengan arahan tim penguji dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari.
9. Tim penguji dan Ketua jurusan akan menyetujui proposal skripsi yang sudah diperbaiki oleh mahasiswa tersebut.
10. Ketua Program Studi menetapkan dosen pembimbing skripsi dengan mempertimbangkan kompetensi akademik dosen yang bersangkutan.

11. Setelah mendapatkan dosen pembimbing, mahasiswa dapat mengajukan surat izin penelitian kepada Fakultas.
12. Mahasiswa dapat memulai proses penulisan skripsi setelah mendapatkan persetujuan *outline* antara pembimbing satu dan pembimbing dua.
13. Mahasiswa mendaftar ujian skripsi kepada program studi setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing satu dan pembimbing dua.
14. Program Studi mengumumkan jadwal dan pengujian skripsi.

E. Batas Waktu Proses Penulisan Skripsi

Adapun batas waktu proses penulisan skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa setelah menerima SK bimbingan, harus menyelesaikan penulisan skripsi selambat-lambatnya 1 (satu) tahun sejak tanggal SK ditetapkan
2. Jika mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsi dalam 1 (satu) tahun, maka diwajibkan untuk memperpanjang SK Penelitian, dengan syarat yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan administratif yang berlaku di IAIN Langsa (termasuk memprogram skripsi di SIAKAD IAIN Langsa)

F. Prosedur Ujian dan Penyerahan Skripsi

Adapun prosedur ujian dan penyerahan skripsi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Mendaftar ujian skripsi kepada Program Studi (petugas yang ditunjuk oleh Kaprodi).
2. Menyerahkan bukti telah lulus seluruh matakuliah (transkrip nilai sementara).
3. Telah melaksanakan heregistrasi pada semester dimana ujian skripsi dilaksanakan.
4. Menyerahkan bukti telah lulus seminar proposal.
5. Menyerahkan skripsi yang telah disahkan oleh dosen pembimbing skripsi dan di jilid warna biru sebanyak 4 eksemplar.

6. Menyerahkan nilai kelulusan ujian komprehensif yang telah dilaksanakan oleh Program Studi.
7. Ujian skripsi dilaksanakan dengan menyesuaikan Kalender Akademik Fakultas dan Institut.
8. Tim penguji skripsi terdiri dari ketua, sekretaris, dan dua orang anggota penguji.
9. Draft skripsi yang telah diujikan harus direvisi sesuai dengan masukan-masukan yang telah diberikan oleh tim penguji maksimum dalam waktu 1 (satu) bulan setelah ujian dilaksanakan. Jika sampai batas waktu yang telah ditentukan, mahasiswa belum berhasil menyelesaikan revisinya, maka Tim Penguji berhak meninjau ulang hasil ujian skripsi atau membatalkannya.
10. Skripsi yang telah direvisi harus mendapat pengesahan yang dibuktikan dengan tanda tangan Tim Penguji dan Dekan.
11. Mahasiswa menyerahkan 1 eksemplar skripsi yang telah ditandatangani Tim Penguji, Dekan, dan mendapat stempel fakultas serta dijilid hard cover timbul warna hijau. Mahasiswa juga harus menyertakan 1 keping CD berisi data lengkap skripsi dalam format pdf.

II

PENULISAN PROPSAL SKRIPSI

A. Pengertian Proposal Skripsi

Pada prinsipnya Proposal penelitian adalah rancangan atau rencana yang disusun oleh seorang peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam proposal penelitian ini, peneliti menjelaskan apa saja yang akan dilakukan agar ia berhasil mencapai tujuan penelitiannya. Peneliti menjelaskan alasan ilmiah mengapa penting melakukan penelitian pada topik permasalahan yang dipilih. Ia juga dapat memformulasikan dengan baik pernyataan atau pertanyaan-pertanyaan yang ingin ia cari jawabannya dalam penelitian. Peneliti dapat menerangkan cara-cara (metode) yang akan diterapkannya agar dapat menjawab pertanyaan penelitian yang telah dibuatnya dengan baik. Proposal penelitian dibuat oleh peneliti dengan sebaik mungkin agar orang atau lembaga yang terkait dengan penelitian itu benar-benar memahami pentingnya penelitian itu dilakukan, agar orang atau lembaga tersebut mendukung dilaksanakannya penelitian.

B. Sistematika Proposal Skripsi

Proposal skripsi adalah serangkaian tulisan ilmiah yang disusun secara sistematis dengan memakai standar metodologi yang baku. Proposal tersebut memuat unsur-unsur sebagai berikut:

1. Bagian Awal Proposal

a. Halaman Sampul Depan

Halaman ini memuat berturut-turut: Proposal Skripsi, judul, nama dan nomor induk mahasiswa, program studi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa, tahun berlangsungnya penelitian (lihat lampiran 1)

b. Persetujuan Judul dari Jurusan

Pada halaman ini memuat tentang tanda tangan yang diberikan oleh Program Studi atau Jurusan dan sebagai bukti

bahwa judul yang diajukan oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam layak untuk dilanjutkan pada pembuatan proposal penelitian.

c. Bukti Konsultasi Penasehat Akademik (PA)

Pada halaman ini memuat tentang tanda tangan yang diberikan oleh Panasehat Akademik (PA) dan sebagai bukti bahwa judul yang diajukan oleh mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan PA masing-masing.

d. Daftar Isi

Halaman ini secara teratur dan menurut nomor halaman memuat daftar keseluruhan isi dari proposal skripsi. Dalam daftar isi juga dimuat daftar pustaka dan lampiran (jika ada)

2. Bagian Isi

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah, memuat uraian faktor-faktor yang menjadi dasar atau mendukung timbulnya masalah yang akan diteliti dan alasan-alasan yang menjadikan masalah tersebut dipandang menarik dan penting untuk diteliti.

Masalah yang dimaksudkan adalah adanya sesuatu kesenjangan antara satu teori, pikiran, atau keyakinan umum dan kenyataan yang sesungguhnya. Masalah dapat juga berupa perbedaan antara dua atau beberapa teori, pikiran, atau keyakinan sehingga memerlukan pemecahan, atau masalah dalam arti empiris, tidak berfungsinya suatu lembaga atau komponen-komponen dalam sistem sebagaimana mestinya. Masalah diangkat dari wacana ilmiah atau dari pengalaman yang sedang berkembang di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Masalah tersebut dihubungkan dengan pandangan para ahli atau lembaga yang memiliki otoritas.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan yang mencerminkan permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah berfungsi untuk mempertajam masalah-masalah yang akan dipecahkan.

c. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan secara spesifik yang ingin dicapai oleh peneliti melalui penelitiannya. Tujuan penelitian akan dapat dicapai jika pokok masalah yang dirumuskan itu berhasil dijawab melalui uraian pembahasan. Tujuan penelitian secara sederhana dapat dirumuskan dengan menulis ulang rumusan pokok masalah dalam kalimat berita.

Sementara manfaat penelitian merupakan manfaat-manfaat dan implikasi positif yang mungkin dapat diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai, sehingga manfaat penelitian umumnya berkaitan erat dengan tujuan penelitian dan pengembangan akademik.

d. Penjelasan Istilah

Pada bagian ini dimuat penjelasan tentang pengertian istilah-istilah kunci yang terdapat pada judul proposal skripsi agar terjadi konsistensi dalam penggunaan istilah dan terhindar dari pemahaman yang berbeda oleh para pembaca dari apa yang dimaksudkan oleh peneliti dengan penelitiannya.

e. Kerangka Teori

Kerangka teori menguraikan konsep, prinsip, teori dan berbagai uraian lain yang relevan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian. Uraian yang terdapat di dalamnya bisa berupa deskripsi (penjelasan, penegasan) teori, bisa pula merupakan analisis (kajian) teori-teori yang kemudian diakhiri

dengan memunculkan simpulan teoritik yang lazim disebut dengan hipotesis penelitian.

Kerangka teori harus berisikan konsep-konsep (teori) yang benar-benar relevan dengan topik (masalah) penelitian, sehingga alur penyampaiannya harus teratur dan logis, sistematis dan argumentatif.

f. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu memuat informasi-informasi dari penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tujuan telaah pustaka adalah:

- a. mendemonstrasikan bahwa peneliti memang sudah familiar dengan area penelitian yang akan dijalankan sekaligus menunjukkan kredibilitasnya;
- b. menunjukkan penemuan-penemuan kajian sebelumnya sekaligus menunjukkan bagaimana penelitian yang akan dijalankan berhubungan dengan penemuan-penemuan kajian sebelumnya;
- c. mengintegrasikan dan mensummerikan hal-hal yang telah ditemukan dalam area/ bidang tertentu;
- d. belajar dari orang lain dalam rangka menstimulus ide-ide baru.

Dengan demikian telaah pustaka menunjukkan bahwa penelitian yang akan dijalankan merupakan kelanjutan, peningkatan atau penyempurnaan dari penelitian-penelitian sebelumnya dan sekaligus menghindari adanya duplikasi dan plagiarisme dalam penelitian.

g. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tatacara pelaksanaan penelitian dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Metode penelitian harus memuat segala sesuatu bagaimana penelitian tersebut akan dilakukan, meliputi:

1. Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan;
2. Lokasi dan waktu penelitian (khusus penelitian lapangan);
3. Populasi, sampel atau informan penelitian;
4. Sumber data;
5. Definisi operasional (khusus penelitian kuantitatif);
6. Alat dan Teknik pengumpulan data;
7. Teknik pengujian keabsahan data
8. Teknik analisa data.

h. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini dicantumkan rencana laporan penelitian sebagai elaborasi dari permasalahan yang akan diteliti. Dirumuskan dalam bentuk bab-bab dan masing-masing bab dirindi kedalam beberapa pasal. Garis besar isi skripsi menggambarkan sistematika laporan penelitian skripsi.

3. Bagian Akhir Proposal Skripsi

a. Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah daftar buku, majalah, artikel jurnal, artikel dalam majalah dan surat kabar website atau sumber referensi lain yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan proposal skripsi. Daftar pustaka dalam proposal skripsi memuat referensi-referensi yang dikutip dalam proposal.

b. Lampiran-lampiran

Pada bagian ini dimuat hal-hal yang menunjukkan kemungkinan pelaksanaan penelitian skripsi seperti alat pengumpul data (APD), Daftar Angket, Interview, pedoman observasi, sampel Manuskrip, dan bukti pendukung Akses ke Sumber Data.

III

BENTUK LAPORAN PENULISAN SKRIPSI

Bentuk laporan penulisan skripsi terdiri dari:

A. Bagian Awal.

Bagian ini terdiri dari:

1. Halaman Sampul dan Halaman Judul
2. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
3. Halaman Pengesahan Pembimbing
4. Halaman Pengesahan Dewan Penguji
5. Pedoman Transliterasi (Jika Ada)
6. Kata Pengantar
7. Daftar Isi
8. Abstrak
9. Daftar Tabel (Jika Ada)
10. Daftar Lampiran (Jika Ada)

B. Bagian Isi (Inti) Skripsi

Bagian ini terdiri dari:

1. Bab Pendahuluan
2. Bab Landasan Teori
3. Bab Metode Penelitian
4. Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan
5. Bab Penutup

C. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini terdiri dari:

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran
3. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Penjelasan secara terinci dari struktur penulisan skripsi dapat dilihat sebagai berikut :

A. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi hal-hal yang berhubungan dengan penulisan skripsi yakni sebagai berikut :

1. Halaman Sampul dan Halaman Judul
Pada halaman ini dimuat: Judul skripsi, tujuan penulisan skripsi, nama dan nomor induk penulis, lambang IAIN Langsa, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa, dan tahun penulisan skripsi (lihat contoh lampiran 4).
2. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi
Pada halaman ini dimuat surat pernyataan penulis skripsi tentang keaslian skripsi tersebut sebagai karya yang bersangkutan. Surat pernyataan tersebut ditandatangani di atas materai Rp. 6000 (lihat Contoh pada lampiran 5)
3. Halaman Pengesahan Pembimbing
Memuat kata-kata: Judul skripsi, nama dan nomor induk penulis, kata-kata: dapat disetujui untuk dibawa ke sidang munaqasyah S1 untuk memperoleh gelas Sarjana pada bidang studi, Pembimbing I, Pembimbing II, (lihat lampiran 6)
4. Halaman Pengesahan Dewan Penguji
Pada lembar pengesahan ini berisi daftar nama tim penguji yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II. Pada Bagian bawah sendiri juga disertai tanda tangan Dekan.
5. Pedoman Transliterasi
Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah harus sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 th. 1987 Nomor: 0543bJU/1987
6. Kata Pengantar
Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang ikut berperan serta dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi (a.l. Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, Pembimbing, Perusahaan,dll).

7. Daftar Isi

Pada halaman ini dimuat secara teratur dan menurut nomor halaman, daftar keseluruhan isi dari skripsi yang terdiri atas seluruh bagian-bagian yang dibicarakan di dalam skripsi, termasuk di dalamnya daftar pustaka dan lampiran (jika ada). Lihat lampiran 13)

8. Abstrak

Yakni berisi ringkasan tentang hasil dan pembahasan secara garis besar dari penulisan skripsi dengan maksimal 1 halaman. Abstrak memuat secara singkat latar belakang penelitian, permasalahan yang diteliti, metode penelitian dan kesimpulan atau temuan kajian.

9. Daftar Tabel (Jika Ada)

Pada halaman ini dimuat daftar tabel, yang terdiri atas nomor tabel, judul tabel dan halaman tabel.

10. Daftar Lampiran (Jika Ada)

Pada bagian ini dimuat hal-hal yang menunjukkan kemungkinan pelaksanaan penelitian skripsi seperti alat pengumpul data (APD), Daftar Angket, Interview, pedoman observasi, sampel Manuskrip, dan bukti pendukung Akses ke Sumber Data.

B. Bagian Isi (Inti) Skripsi

1. Penelitian Kualitatif

Sistematika penulisan penelitian kualitatif terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang dalam penelitian kualitatif merupakan tema yang masih bersifat sementara, tentatif, dan dapat berkembang mengikuti situasi di lapangan. Terdapat tiga kemungkinan mengenai perumusan masalah dengan judul penelitian kualitatif. Pertama, bisa saja judul tidak berubah atau masih tetap karena telah sesuai dengan masalah. Kedua, masalah dapat berkembang sehingga diperlukan sedikit penyesuaian pada judul yang dikemukakan. Ketiga, masalah berubah total sehingga bahkan diperlukan penggantian judul penelitian.

B. Fokus Penelitian

Merupakan pokok masalah yang akan diteliti. Berisi gambaran keseluruhan situasi sosial yang diteliti, meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian hendaklah berkaitan dengan fokus penelitian dan ditulis dengan singkat dan jelas.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dan praktis bagi pihak-pihak yang memiliki implikasi secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan hasil penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Meskipun masalah penelitian masih bersifat sementara, metode penelitian kualitatif tetap harus memiliki kajian kepustakaan. Namun, kajian yang digunakan dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, dapat berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial bahkan bisa saja sampai pada penemuan teori baru. Pada penelitian kualitatif, jumlah teori tidak disesuaikan dengan jumlah variabel, melainkan jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang dalam perspektif yang lebih holistik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Peneliti harus menjelaskan jenis penelitian yang digunakan. Hendaknya peneliti menjelaskan mengapa menggunakan metode kualitatif. Selain itu, peneliti juga harus menuliskan rencana pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian seperti grounded theory, fenomenology, etnografi, atau studi kasus.

B. Setting Penelitian

Merupakan penjelasan mengenai lokasi dimana situasi sosial akan diteliti.

C. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen utama yang berperan adalah peneliti itu sendiri. Namun peneliti membutuhkan instrumen untuk membantunya menggali data. Instrumen tersebut perlu dikemukakan pada bagian ini.

D. Sumber Data

1. Subyek Penelitian

Merupakan narasumber utama yang menjadi fokus penelitian. Kriteria harus jelas untuk memastikan sumber data yang diperoleh.

2. Informan Penelitian

Merupakan narasumber pendukung yang dapat menguatkan informasi yang diperoleh dari sumber utama. Fungsinya adalah membantu pemeriksaan keabsahan data (triangulasi).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Apakah dengan wawancara, observasi, maupun penelusuran dokumen, atau lainnya.

F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Menjelaskan proses yang direncanakan untuk menganalisis data penelitian, cara menginterpretasikan data sampai dengan pembuatan simpulan.

G. Teknik Keabsahan Data

Beberapa teknik dapat dipilih dalam teknik pengujian keabsahan data, antara lain melakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tiangulasi, diskusi teman sejawat (interrater), analisis kasus negatif dan member check.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Temuan penelitian dipaparkan dalam dua bagian utama yaitu gambaran umum subyek dan hasil-hasil temuannya.

1. Gambaran umum subyek penelitian

Berisi identitas subyek penelitian serta informasi latar belakang kondisi sosial ekonomi dan budaya yang relevan dengan tema penelitian.

2. Hasil-hasil temuan

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfungsi untuk menemukan hal-hal yang baru. Temuan-temuan dalam penelitian dapat ditunjukkan dengan adanya foto atau pendapat informan yang kredibilitasnya telah teruji.

B. Pembahasan

Berisi penjelasan atas temuan-temuan penelitian dengan cara mengutip pendapat ahli, hasil penelitian terdahulu, maupun teori-teori yang relevan

BAB V SIMPULAN

A. Simpulan

Berisi jawaban atas tujuan penelitian yang direncanakan. Jawaban tersebut harus merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, bukan berasal dari teori atau sumber lainnya.

B. Saran

Peneliti memberikan saran mengenai bagaimana hasil penelitiannya dapat diterapkan untuk memecahkan masalah. Saran harus berasal dari kesimpulan penelitian yang merujuk pada hasil penelitian

2.PENELITIAN KUANTITATIF

Sistematika penulisan penelitian kuantitatif terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut,

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan beberapa sub-bab yang meliputi latar belakang,

identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, asumsi penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini dikemukakan terdapatnya kesenjangan antara harapan (das sollen) dengan kenyataan di lapangan (das sein), baik kesenjangan teoretis, peraturan perundangan maupun kesenjangan praktik. Di dalam latar belakang masalah perlu dipaparkan secara ringkas teori, kesimpulan seminar, review dari sumber relevan (seperti artikel jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, wawancara dan observasi yang valid).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka dikemukakan eksistensi dan urgensinya masalah yang diteliti serta faktor-faktor (variabel) yang berkaitan dengan masalah tersebut. Untuk ini peneliti perlu melakukan kajian teori dan melakukan analisis sehingga didapatkan variabel-variabel yang diduga berkaitan dengan masalah yang diteliti.

C. Pembatasan Masalah

Dari sejumlah masalah yang dikemukakan pada bagian identifikasi masalah barangkali tidak semuanya akan diteliti, peneliti dapat membatasinya, yaitu difokuskan pada faktor mana saja yang urgen untuk diteliti.

D. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti hendaklah dirumuskan secara jelas, yaitu dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi ditulis dalam bentuk pernyataan yang memiliki arti atau makna yang benar dan kebenarannya sukar untuk dibantah. Asumsi dicantumkan bagi penelitian yang membutuhkan nya.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal-hal apa saja yang ingin dicapai melalui penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan ditulis dengan singkat dan jelas.

G. Manfaat Penelitian

Temuan atau hasil dari penelitian yang dilakukan sudah barang tentu akan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga tertentu, dan stakeholder terkait. Penulisan manfaat penelitian dapat dibagi menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

BAB II LANDASAN TEORI

Isi dari bab ini meliputi kajian pustaka, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis/ pertanyaan penelitian apabila dibutuhkan.

A. Kajian Pustaka

Kajian pustakaberisi teori dan hasil penelitian yang relevan dengan variabel-variabel yang hendak diteliti sehingga menggambarkan landasan teori yang jelas dari suatu variabel beserta indikator-indikatornya. Jika dibutuhkan, dapat dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan. Literatur dan sumber kepustakaan hendaklah relevan dan mutakhir (maksimal 10 tahun terakhir) yang bersumber dari buku-buku, artikel dalam jurnal bertaraf nasional atau internasional. Boleh menggunakan referensi yang diterbitkan lebih dari 10 tahun, maksimal 20%.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menunjukkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisikan gambaran pola hubungan antar variabel dan kerangka konsep yang akan digunakan terkait dengan masalah yang akan diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoretik.

D. Hipotesis/Petanyaan Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan secara singkat dan jelas yang dituliskan dalam bentuk pernyataan sehingga dapat diuji sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan. Penelitian deskriptif kuantitatif dapat dibuat dalam bentuk pertanyaan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada bagian ini disajikan secara jelas jenis penelitian yang akan dilakukan, apakah berbentuk deskriptif, korelasional, komparatif, ex post facto, atau eksperimen.

B. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu objek utama dari penelitian, dapat berhubungan dengan manusia atau prilakunya atau objek lainnya. Adapun sampel, adalah bagian dan sekaligus mewakili populasi. Penarikan sampel haruslah sesuai dengan kaidah ilmiah dalam teknik sampling.

C. Instrumen dan Pengembangannya

Bagian ini menjelaskan bentuk instrumen sebagai alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, apakah akan menggunakan angket, wawancara, atau observasi, dan sebagainya. Peneliti perlu menjelaskan secara rinci apa dan bagaimana instrumen dirancang, disusun, ditimbang, diujicobakan, dan dianalisis sehingga diperoleh instrumen yang memenuhi persyaratan ilmiah seperti valid dan reliable.

D. Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan cara-cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Di sini juga dapat dikemukakan jadwal waktu pelaksanaan pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menjelaskan teknik analisis data yang digunakan, sehingga

sejalan dengan tujuan dan/atau hipotesis penelitian. Teknik analisis data berkaitan jenis alat statistik yang digunakan. Statistik yang digunakan bisa berupa statistik deskriptif atau statistik inferensial.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Bagian ini berisikan temuan penelitian setelah melalui serentetan analisis data, yaitu berupa deskripsi data dan/atau hasil pengujian hipotesis. Pemaparannya haruslah sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. Pada bagian deskripsi data berisi paparan variabel penelitian yang telah dianalisis dengan teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekwensi, nilai rata rata, atau simpangan baku atau lainnya. Sedangkan pengujian hipotesis merupakan paparan tentang hasil analisis statistik tentang hipotesis yang diajukan pada bagian hipotesis. Sehubungan dengan paparan hasil penelitian baik berupa deskripsi data atau hasil pengujian hipotesis yang telah disajikan berdasarkan hasil analisis statistik perlu diringi oleh penjelasannya

B. Pembahasan

Peneliti haruslah membahas temuan-temuan penelitian seperti yang dijabarkan pada bagian hasil penelitian. Menelaah temuan penelitian dengan menggunakan hasil-hasil penelitian lain yang relevandan kajian teoritik lainnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Simpulan berisi intisari dan pokok-pokok temuan penelitian yang penyajiannya sejalan dengan tujuan penelitian. Artinya simpulan penelitian terkait secara substantif dengan temuan penelitian yang mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tata urutan dalam simpulan penelitian hendaknya sama dengan tata urutan yang telah dirumuskan pada bagian tujuan penelitian.

B. Saran

Saran berisiusulan konkrit serta operasional sebagai tindak lanjut sumbangan penelitian untuk pihak-pihak terkait dan pengembangan Ipteks. Saran penelitian harus berdasarkan temuan penelitian dan pembahasannya.

3.PENELITIAN TINDAKAN

Sistematika penulisan penelitian tindakan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan harus berasal dari data empirik dan pembelajaran yang aktual. Masalah yang diteliti, digali, atau didiagnosis secara kolaboratif atau sistematis oleh guru dan narasumber dari masalah yang nyata

dihadapi guru dan/atau siswa di sekolah. Identifikasi masalah penelitian hendaknya disertai dengan data pendukung dan analisis akar penyebab masalah serta alternatif solusi pemecahan masalah.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah. Rumusannya ditulis dalam bentuk kalimat tanya.

2. Pemecahan Masalah

Solusi yang dipilih peneliti untuk memecahkan masalah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan dirumuskan secara singkat dan jelas berdasarkan permasalahan dan cara pemecahan masalah yang dikemukakan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian tindakandiuraikan secara jelas, khususnya untuk perbaikan kualitas pendidikan dan/atau pembelajaran. Manfaat hasil penelitian, khususnya bagi guru dan komponen pendidikan terkait di sekolah. Sebagai tambahan kemukakan juga inovasi yang akan dihasilkan dari penelitian yang diusulkan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam kajian teori peneliti harus mengemukakan kajian teoretis dan empiris, yaitu ulasan hasil penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan pemilihan tindakan.

B. Kerangka Berpikir

Pengusul harus dapat menyusun kajian teoritis dan empiris menjadi dasar penyusunan kerangka berpikir yang menunjukkan keterkaitan antara (1) masalah, (2) teori, (3) hasil penelitian terdahulu yang relevan, dan (4) pilihan tindakan. Kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan dalam bentuk bagan, diagram, uraian, argumentatif, atau bentuk penyampaian lainnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan-tindakan observasi/evaluasi-refleksi yang bersifat daur ulang atau siklus. Tunjukkan siklus-siklus kegiatan penelitian dengan menguraikan tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus lainnya. Jumlah siklus disyaratkan lebih dari dua siklus.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif/kuantitatif dan jenis penelitian tindakan. Selanjutnya, uraikan alasan alasan singkat mengapa pendekatan dan jenis penelitian tersebut digunakan

B. Setting Penelitian

Pada bagian ini deskripsikan tem[pat, kondisi, dan tempat penelitian akan dilakukan.

C. Subjek Penelitian

Deskripsikan subjek penelitian yang mencakup jumlah, jenis kelamin dan kondisi subjek yang diteliti.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan yang akan dilakukan diuraikan secara rinci mulai dari rencana, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, dan seterusnya. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan maksudnya memformulasikan secara rinci tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah dan menggambarkan hal hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Misalnya, menyiapkan rencana tindakan berupa skenario, materi, media, bahan dan alat, instrumen, observasi, evaluasi, dan refleksi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan siklus yang berisikan tahapan tindakan yang dilakukan oleh peneliti maupun siswa dalam pembelajaran. Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam penelitian hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoretis dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

3. Observasi Tindakan

Observasi adalah upaya mengamati dan mendokumentasikan hal-hal yang terjadi selama tindakan berlangsung. Dalam observasi hal-hal yang harus diperhatikan adalah perencanaan bersama, fokus, penentuan kriteria, keterampilan observasi, dan umpan balik. Sedangkan dalam melakukan observasi ada tiga fase kegiatan, yaitu pertemuan perencanaan, observasi kelas, dan pembahasan umpan balik. Observasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan video, tape recorder, atau catatan siswa.

4. Analisis dan Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini disajikan hasil penelitian sesuai dengan urutan tujuan penelitian dan perbaikan. Setiap sajian hasil penelitian dapat langsung disertai dengan pembahasan yang merupakan alasan mengapa hasilnya seperti itu. Pembahasan hasil harus dikaitkan dan mengacu pada teori, pengalaman praktis, atau hasil penelitian terdahulu yang terdapat dalam kajian pustaka. Pada umumnya pembahasan ini merupakan hasil refleksi mengenai rencana dan tindakan yang dikaitkan dengan berbagai teori. Kualitas pembahasan hasil penelitian menggambarkan tingkat profesionalitas peneliti untuk memperbaiki mutu pembelajaran. Pada bagian ini sistematika sajiannya dapat dibuat sebagai berikut.

A. Kondisi Awal

Deskripsikan fakta dari permasalahan atau kondisi variabel yang ada sebelum dilakukan penelitian, misalnya nilai tes rata-rata yang dicapai, aspek keterampilan sosial yang ada, tingkat keberanian bertanya siswa, miskonsepsi yang terjadi, dan sebagainya.

B. Siklus I

Untuk masing-masing siklus dapat disajikan dengan urutan sebagai berikut.

1. Rencana tindakan, meliputi (a) cara melaksanakan tindakan, (b) peran masing-masing warga sekolah dan atau pihak terkait lainnya dalam Rencana tindakan (deskripsikan skenario pembelajaran). Rencana tindakan, meliputi (a) langkah-langkah penyelesaian masalah, (b) kegiatan penyelesaian masalah, (c) pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian masalah, dan (d) identifikasi masalah yang diperlukan.

2. Pelaksanaan tindakan (deskripsi hasil observasi proses pelaksanaan pembelajaran melaksanakan tindakan, (c) hambatan-hambatan dalam melaksanakan tindakan, (d) perubahan perilaku dan tanggapan subjek penelitian terhadap tindakan yang diterapkan.

3. Hasil tindakan (sajikan/deskripsikan hasil analisis data dari observasi proses, hasil tes, dan angket) meliputi (a) hasil belajar siswa aspek kognitif, (b) hasil belajar siswa aspek ketrampilan sosial (keberanian siswa dalam bertanya, berpendapat, dan berargumentasi), dan (c) efektifitas cara pembelajaran menurut siswa dan seterusnya

4. Refleksi, deskripsikan hasil tindakan dan bandingkan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan, dan sertakan fakta-fakta penting dalam proses penelitian sebagai bahan kritis. Deskripsi ini merupakan sajian kritis terhadap indikator kinerja dibandingkan dengan hasil tindakan, serta pengembangan konsep teoretis dan rencana tindak lanjut yang diperlukan.

C. Siklus II (seperti siklus I)

D. Siklus III (seperti siklus II)

E. Siklus berikutnya (jika ada)

F. Pembahasan antar siklus

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan pemaknaan-pemaknaan penelitian berupa kesimpulan tentang hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan merupakan jawaban terhadap rumusan masalah. Oleh sebab itu, untuk membuat kesimpulan harus disesuaikan dengan rumusan masalahnya.

Selain kesimpulan juga terdapat saran. Saran merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian yang bersifat teoritis, praktis, maupun kebijakan. Saran dapat ditujukan pada pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian bersangkutan, dan kepada para peneliti berikutnya yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.

4. PENELITIAN PENGEMBANGAN

Sistematika penulisan penelitian pengembangan terdiri dari bagian-bagian berikut.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah menguraikan apa yang akan dikembangkan dalam masalah yang akan dipecahkan. Latar belakang ini membahas tentang kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi ideal (das sain) dan kondisi riil (das sollen), serta dampak yang disebabkan oleh hal tersebut. Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan itu perlu dipaparkan secara singkat disertai uraian faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dijelaskan secara singkat, padat, dan jelas dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan yang relevan dari latar belakang masalah. Rumusan masalah hendaknya disertai dengan alternatif pemecahan yang ditawarkan serta rasional mengapa alternatif yang dipilih sebagai cara pemecahan yang paling tepat terhadap masalah yang ada.

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan pengembangan menjelaskan tujuan pengembangan yang bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Rumusan tujuan pengembangan diarahkan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah dijabarkan pada latar belakang masalah.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk menjelaskan semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Produk yang dimaksud bisa berupa media, modul, perangkat pembelajaran, buku teks, model pembelajaran, atau produk lain yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

E. Manfaat Pengembangan

Bagian ini peneliti menjelaskan atau memberi argumentasi mengapa perlu ada perubahan kondisi nyata ke kondisi ideal. Dengan kata lain, manfaat pengembangan mengungkapkan mengapa masalah yang ada perlu dan mendesak. Dalam bagian ini diharapkan menjelaskan kaitan antara urgensi pemecahan masalah dengan konteks permasalahan yang lebih luas. Pengaitan ini dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pemecahan suatu masalah konteks mikro benar-benar dapat memberi sumbangan bagi pemecahan masalah lain yang konteks lebih luas.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam pengembangan hendaknya diperoleh dari teori-teori yang sudah teruji atau pandangan ahli, atau data empiris yang relevan dengan masalah yang hendak dipecahkan dengan menggunakan produk yang akan dikembangkan. Keterbatasan pengembangan mengungkapkan tentang keterbatasan peneliti dalam mengembangkan produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang lebih luas.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah menjelaskan definisi istilah-istilah yang berhubungan dengan pengembangan produk.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dipecahkan. Pada akhir kajian pustaka, peneliti harus memaparkan penelitian yang relevan dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti lain.

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Model Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memaparkan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar-komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran). Model teoritik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar-peristiwa.

B. Prosedur Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal mengikuti langkah-langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoritiknya. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai keproduk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan

lagi langkah produknya.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Pada bagian uji coba ini perlu juga disajikan desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam uji coba produk dilakukan dalam tiga tahapan yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Pelaksanaan tiga tahapan ini tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu. Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

1. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk dan/atau sasaran pemakai produk. Subjek uji coba yang ahli di bidang isi produk adalah yang berkualifikasi.

2. Jenis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan. Dalam konteks ini pengembang sering tidak bermaksud mengumpulkan data secara lengkap yang mencakup ketiganya. Bisa saja, sesuai dengan kebutuhan pengembangan, pengembang hanya melakukan uji coba untuk melihat daya tarik dari suatu produk atau hanya untuk melihat tingkat efisiensinya atau keduanya. Keputusan ini tergantung pada pemecahan masalah yang telah ditetapkan di Bab I, apakah valid, praktis, dan efektif. Penekanan pada efisiensi suatu pemecahan masalah akan membutuhkan data tentang efisiensi produk yang dikembangkan. Begitu pula halnya dengan penekanan pada validitas, dan efektivitas. Atas dasar ini, maka jenis data yang perlu dikumpulkan harus disesuaikan dengan informasi apa yang dibutuhkan tentang produk yang dikembangkan itu. Penjelasan tentang jenis data yang dikumpulkan haruslah dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka pengembang perlu menguraikan karakteristik instrumen tersebut, terutama mengenai kesahihan dan keterandalannya. Jika instrumen dikembangkan sendiri oleh pengembang, maka uraikanlah prosedur pengembangannya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Uraikan secara rinci teknik analisis datanya.

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Semua hal yang telah dikumpulkan dari kegiatan uji coba produk disajikan dalam bagian ini. Penyajian data sebaiknya diuraikan dalam bentuk tabel, bagan, atau gambar yang dapat dikomunikasikan dengan jelas. Sebelum dianalisis, data itu perlu diklasifikasi berdasarkan jenisnya dan komponen produk yang dikembangkan. Klasifikasi ini akan amat berguna untuk keperluan produk.

B. Analisis Data

Pengembang menguraikan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang sifatnya faktual, tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis data perlu dikemukakan karena hal ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

C. Revisi Produk

Kesimpulan pada analisis data tentang produk yang digunakan yang diujicobakan digunakan sebagai dasar dalam menetapkan apakah produk itu perlu direvisi atau tidak. Keputusan merevisi produk hendaknya disertai dengan pembenaran bahwa setelah direvisi produk itu akan menjadi lebih efektif, efisien, dan/atau menarik. Komponen-komponen yang direvisi dan hasil revisinya harus jelas dikemukakan dalam bagian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Wujud akhir produk yang dikembangkan setelah direvisi perlu dikaji secara objektif dan tuntas. Kajian harus didasarkan pada landasan teoritik yang telah dibahas dan hasil kajiannya mengarah kepada peluang dimanfaatkannya produk untuk pemecahan masalah yang ada. Kelebihan dan kelemahan produk hendaknya dideskripsikan secara lengkap dengan tinjauan yang komprehensif terhadap kaitan antara produk dengan masalah yang ingin dipecahkannya. Peluang munculnya masalah lain dari pemanfaatan produk juga perlu diidentifikasi dan sekaligus disertai deskripsi bagaimana mengantisipasi permasalahan baru itu.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Penyampaian saran dalam bagian ini diarahkan untuk keperluan pemanfaatan produk, saran untuk diseminasi produk ke sasaran lebih luas, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih

lanjut. Setiap saran hendaknya berlandaskan kepada hasil produk yang telah dibahas. Penguraiannya hendaknya menggunakan pernyataan-pernyataan yang jelas dan diusahakan agar saran yang satu secara eksplisit berbeda dari saran lainnya. Argumen juga perlu dideskripsikan dalam setiap saran yang diajukan.

C. Bagian Akhir

1. Daftar Rujukan

Daftar rujukan berisikan daftar buku, makalah, artikel, dan bahan lainnya yang dikutip baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam skripsi. Artinya semua bahan pustaka yang dirujuk dalam skripsi harus dicantumkan dalam daftar rujukan. Bahan yang dirujuk disarankan menggunakan bacaan yang mutakhir. Selanjutnya untuk setiap skripsi disarankan sekurang kurangnya menggunakan 4 buah jurnal yang relevan. Adapun unsur yang ditulis dalam daftar rujukan adalah (1) nama pengarang (tanpa gelar akademik), (2) tahun penerbitan, (3) judul, (4) tempat penerbit, dan (5) nama penerbit.

2. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisi tentang keterangan yang dianggap penting untuk skripsi. Adapun isi lampiran seperti instrumen penelitian, hasil analisis data statistik, surat izin atau keterangan telah melakukan penelitian, dan lampiran lain yang dianggap perlu. Daftar lampiran juga perlu diberi nomor urut lampiran.

Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu ditinjau lanju ti dari hasil penelitian, baik berupa penelitian lanjutan atau implikasi praktis dari hasil penelitian tersebut.

D. Bagian Akhir Skripsi

Setelah bagian pendahuluan, bagian isi dan penutup, sebuah skripsi ditutup dengan bagian akhir yang terdiri dari Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

1. Daftar Pustaka

Daftar Pustaka berisi keterangan tentang semua sumber informasi yang dipergunakan dalam penulisan skripsi. Meskipun sumber-sumber informasi sudah dicantumkan pada catatan kaki tetpi Daftar Pustaka sangat penting untuk memudahkan pembaca melihat kelengkapan sumber yang dipergunakan. Sumber-sumber disusun dalam sebuah daftar alpabetik untuk memudahkan penggunaannya.

2. Lampiran-lampiran

Lampiran adalah informasi atau hal-hal lain yang perlu namun tidak terlalu langsung berkaitan dengan pembahasan, atau sesuatu yang mengganggu kelancaran pembahasan jika disisipkan di tengah pembahasan. Sesuatu dijadikan sebagai lampiran skripsi apabila dianggap sangat berguna untuk membantu pemahaman pembaca skripsi. Lampiran bisa berupa: angket, bukti-bukti penelitian, teks wawancara, tabel-tabel perhitungan, daftar rumus-rumus, contoh manuskrip, foto-foto, tabel kronologis, dan sebagainya. Lampiran-lampiran diurutkan berdasarkan kaitannya dengan teks utama skripsi. Jadi lampiran yang berkaitan dengan Bab I didahulukan dari lampiran yang berkaitan dengan Bab II, dan seterusnya.

3. Daftar Riwayat Hidup Peneliti

Daftar Riwayat Hidup Penulis berisi informasi penting tentang penulis skripsi yang setidaknya terdiri dari: data pribadi, pendidikan, pekerjaan, dan karya ilmiah. Daftar Riwayat Hidup ditulis secara ringkas, maksimal tiga halaman. Contoh format Daftar Riwayat Hidup bisa dilihat dalam lampiran 10.

IV

TEKNIK PENULISAN DAN PENGETIKAN SKRIPSI

A. Teks (Bagian Tubuh tulisan)

- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (Surat Keputusan Mendiknas, Nomor 0543/87, tanggal 9 September 1987).

B. Kutipan dalam Teks

1. Pengutipan Ayat Alquran

- Penulisan ayat Alquran sebaiknya menggunakan program *Qur'an in Word*, atau program lainnya yang dapat mengcopy-paste ayat Alquran. Sebaiknya menghindari penulisan ayat Alquran secara manual, sehingga kesalahan pada waktu penulisan ayat dapat dihindari. Berikut ini contoh pengetikan ayat secara manual, dan bandingkan dengan hasil *paste* dari program *Qur'an in Word* pada contoh selanjutnya:

صَمُّكُمْ ثُمَّ أَنزَلْنَاهُمْ لِيُرْجَعُونَ¹
يٰٓـَٔىٓ

- Untuk terjemahan ayat Alquran, lebih dianjurkan untuk menggunakan kata “artinya”, daripada “terjemahnya”. Hal ini dilakukan demi menghindari pertentangan pendapat tentang boleh tidaknya Alquran diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Contoh:

¹ 

Artinya:

Mereka tuli, bisu dan buta. Maka tidaklah mereka akan kembali (ke jalan yang benar).

2. Pengutipan Teks Hadis

- Penulisan hadis Nabi saw. baik berupa teks arab maupun terjemahannya, setidaknya mencantumkan nama rawi pertama

(sahabat Nabi) atau rawi terakhir (seperti: al-Bukhari, Muslim, Abu Dawud atau lain-lain).

- Hadis yang dikutip, harus merujuk langsung ke kitab primer hadis, seperti: *Sahih al-Bukhari*, *Sahih Muslim*, *Sunan Abu Dawud*, *Sunan al-Tirmidzi*, *Sunan al-Nasa'i*, *Sunan Ibn Majah*, *Musnad Ahmad*, *Muwat'at Ma'lik*, atau *Sunan al-Darimi*.

3. Pengutipan Buku/Referensi Lain

- Pengutipan dalam skripsi, terbagi dua: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung berarti mengutip kalimat atau pernyataan asli seperti yang ada dalam referensi yang dikutip. Sebaliknya, mengutip informasi dari referensi tanpa menggunakan kalimat atau pernyataan asli dari referensi tersebut, atau dengan menggunakan bahasa sendiri dari yang mengutip disebut kutipan tidak langsung.
- Pengutipan langsung berupa kalimat yang panjangnya di bawah lima baris, dimasukkan ke dalam tubuh teks dengan menggunakan tanda kutip ("..."). Contoh:

Hal ini disebabkan sebelumnya al-Hasan yang menyepelkan Ibn Sirin, sampai dia mengatakan: "Jangan sebut nama tukang tenun itu di hadapan kami (*da'una min zikr al-hakah*)."¹

- Pengutipan langsung dengan lebih dari lima baris, diketik secara terpisah dari tubuh teks. Kutipan langsung tersebut diketik 1 spasi, dengan jarak atas dengan tubuh teks: *spacing before 6 pt*, dan bawah tubuh teks: *spacing after 6 pt*. Diketik menjadi paragraf baru dengan di-Tab menjorok ke dalam (*indent*), 1 cm, tanpa ditulis miring. Contoh:

Menurut Courtland L. Bovee dan John V. Thil dalam *Business Communication Today* yang terdapat dalam buku Djoko Purwanto bahwa proses komunikasi terdiri atas enam tahap, yaitu :

1. Pengirim mempunyai suatu ide atau gagasan
2. Pengirim mengubah ide menjadi suatu pesan
3. Pengirim menyampaikan pesan
4. Penerima menerima pesan
5. Penerima menafsirkan pesan
6. Penerima member tanggapan dan mengirim umpan balik kepada pengirim.¹

- Kutipan langsung yang lebih dari satu halaman, dapat dipindahkan pada bagian lampiran.
- Kutipan langsung yang masih menggunakan ejaan lama, tetap dikutip sesuai dengan ejaan aslinya.
- Kutipan yang menggunakan bahasa asing (atau bahasa daerah) ataupun hasil dari transliterasi, harus diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.
- Kutipan langsung dan kutipan tidak langsung pada bagian catatan kaki sama ketentuannya dengan kutipan langsung dan kutipan tidak langsung pada bagian tubuh teks.

C. Ketentuan Umum Catatan Kaki

- Catatan kaki/*footnote*/هامش adalah keterangan tambahan yang terletak di kaki/dasar halaman, terpisah dari tubuh teks, dan dibatasi dengan garis pembatas (*separator*) sepanjang 5 cm pada margin kiri.
- Pembuatan catatan kaki dilakukan dengan cara:
 - Letakkan kursor di akhir kata dari kutipan
 - Tekan tombol “Alt + I”, kemudian menekan tombol “N” dan memilih *footnote*.

- Akan muncul secara otomatis angka pada bagian catatan kaki. Kemudian letakkan kursor di depan angka kemudian tekan tombol “Tab”.
 - Urutan penomoran catatan kaki akan muncul secara otomatis.
 - Tulislah isi pada catatan kaki.
- Catatan kaki dalam bentuk referensi ditulis dengan komposisi umum, secara berurutan:
- Nama Penulis
 - Koma (,)
 - Judul buku dengan cetak miring
 - Tanda kurung buka
 - Tempat terbit
 - Titik dua (:)
 - Nama penerbit
 - Koma (,)
 - Tahun terbit
 - Tanda kurung tutup
 - Koma (,)
 - Halaman yang disingkat dengan “h.”
 - Titik (.)
 - Nomor halaman
 - Titik (.)

Contoh:

¹Idi Subandy, *Ecstasy Gaya Hidup* (Bandung: Mizan, 1997), h. 44.

- Seperti yang dilihat pada contoh atas, antara nomor catatan kaki dengan isi catatan kaki tidak berjarak, dan diketik 1 spasi.
- Nama penulis buku pada catatan kaki, tidak menggunakan pangkat atau gelar akademik, seperti: Prof., Dr., Drs., Ph.D., M.A., Sir., Mr., الأستاذ , الشيخ , dan sebagainya.

- Catatan kaki yang terdiri dari dua baris atau lebih, maka baris kedua dan seterusnya diletakkan sejajar atau kembali ke awal margin kiri. Contoh:

¹Gadamer, “Text and Interpretation,” dalam B.R. Wachterhauser *ed.*, *Hermeneutics and Modern Philosophy* (New York: Albany State University of New York Press, 1986), h. 396.

- Catatan kaki dapat berisi lebih dari satu referensi. Antara referensi satu dengan yang lainnya bisa dituliskan kata: “lihat juga”, “bandingkan dengan”, dan sebagainya.
- Catatan kaki tidak hanya berupa referensi, tetapi juga dapat berupa keterangan tambahan yang bersifat insidental yang tidak terkait langsung dengan pembahasan pada bagian tubuh teks, tetapi sangat penting untuk dituliskan. Contoh:

¹Dalam kedudukan mereka sebagai sahabat-sahabat Nabi, posisi dan prestasi sahabat memang tidak sama terutama dilihat dari kemampuan bernalar dan berijtihad. Namun beberapa di antaranya memiliki pemikiran yang cemerlang seperti ‘Umar bin Khat}t}a>b sebagaimana yang dijelaskan oleh sosiolog Muslim Ibnu Khaldu>n. Lihat Ibnu Khaldu>n, *Muqaddamah Ibnu Khaldu>n* (t.p.: Da>r al-Baya>n, t.t.), h. 446. Bandingkan juga dengan Munawir Sadzali, *Ijtihad Kemanusiaan* (Jakarta: Paramadina, 1997), h. 33.

- Jarak antara satu catatan kaki dengan catatan berikutnya pada satu halaman adalah *spacing after 6 pt*.
- Jika satu catatan kaki merujuk kepada sumber yang sama dengan catatan kaki sebelumnya baik halamannya sama maupun tidak, dan tidak di antarai oleh catatan kaki lain, maka cukup ditulis *ibid.* (*dengan cetak miring*). *Ibid.* adalah singkatan dari *ibidem*. Dalam bahasa arab disebut *نفس المرجع*. Contoh:

¹Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LkiS, 2012), h. 54.

- دون المكان : jika nama tempat penerbitan tidak ada
- دون الطبعة : jika nama penerbit tidak ada
- دون السنة : jika tahun penerbitan tidak ada

Contoh:

¹As'ad Djalali, *Psikologi Motivasi* (Surabaya: PPs. Psikologi Universitas tujuh belas Agustus, t.th.), h. 18.

²Nasir Hamid Abu Zaid, *Ma'fhum al-Nas}: Dirasah fi 'Ulu' al-Qur'an* (t.t.: al-Hai'ah al-Misriyah al-'Ammah li al-Kita'b, 1990), h. 56.

- Jika nama penulis buku tidak ada, maka langsung menuliskan judul buku pada bagian depan. Contoh:

¹ *The Lottery* (London: J. Watts, 1732), h. 20-25.

- Panjang catatan kaki sebaiknya tidak melebihi sepertiga halaman.
- Kutipan langsung dari bahasa arab yang sudah ditransliterasikan ke dalam bahasa Indonesia, tidak menggunakan kata: “lihat” pada catatan kakinya. Contoh:

Ada penilaian-penilaian lain yang ditujukan kepada al-Fakhr bin al-Khatib, seperti: “*al-Imam al-mujtaba*, *usta' al-dunya*, *afd'al al-'alam*, *fakhr bani Adam*, *hujjatulla'ah 'ala al-khalq*, *s'ad'r s'ud'ur al-'arab wa al-'ajam*,”¹ (seorang imam pilihan, guru yang dikenal dunia, makhluk yang utama, anak cucu adam yang terhormat, hujjah Allah terhadap makhluk-Nya, orang paling kuat hafalannya di antara orang Arab dan non Arab).

—

¹Syihab al-Din Ahmad bin 'Ali bin Hajar al-Asqalani, *Lisan al-Mi'zan*, juz VI (Cet. I; Beirut, Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1996), h. 318-321.

- Pengutipan hadis pada tubuh teks seperti di bawah ini:

Sabda Nabi Muhammad saw:

سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي يَوْمٍ ظَلَمَ اللَّهُ نَاسًا أَلْمَأُظِمَّةَ عَادِلٍ. (أخرجه البخاري)¹

Artinya:

Ada tujuh golongan yang mereka dilindungi oleh Allah dalam lindungan-Nya di hari tiada perlindungan kecuali perlindungan-Nya. (Di antaranya yaitu): Pemimpin yang adil. (H.R. al-Bukhari)

Dianjurkan untuk menjelaskan *takhrij* singkat pada catatan kaki, untuk mempermudah pemeriksaan ulang hadis yang dikutip. Contoh:

¹Hadis di atas diriwayatkan oleh al-Bukhari, pada kitab *al-Azhan*/10, bab *Man Jalasa fi al-Masjid Yantaziru al-Salah, wa Fadl al-Masjid*/36, nomor hadis 660, dalam Abu 'Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari* (Cet. I; Beirut: Dar Ibn Kasir, 2002), hal. 165.

- Menggunakan kata: “Lihat” (“See”, أَظُنُّ dalam bahasa asing) pada catatan kaki dari pengutipan tidak langsung. Contoh:

Proses mengemas atau membungkus pikiran dengan bahasa yang dilakukan komunikator itu dalam bahasa komunikasi dinamakan *encoding*. Hasil encoding berupa pesan itu kemudian ia transmisikan atau operkan atau kirimkan kepada komunikan.¹

¹Lihat Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*, h. 31-32.

D. Daftar Pustaka

- Daftar pustaka/*bibliography*/المصادر و المراجع adalah segala sumber menjadi bahan rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi baik primer (rujukan utama) maupun sekunder (bahan pendukung), berupa: buku, kitab, ensiklopedi, majalah, media online, surat kabar, hasil wawancara dan sebagainya.
- Daftar pustaka memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas ilmiah suatu skripsi, sehingga perlu diperhatikan ketentuan-ketentuan dalam penulisannya.
- Sama seperti catatan kaki, gelar akademik, pangkat dan sebagainya tidak dicantumkan. Namun, catatan kaki dan daftar pustaka berbeda dalam beberapa hal, seperti: pengaturan nama penulis buku, penggunaan koma, tanda kurung, nomor halaman, penulisan baris kedua dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada contoh-contoh setelah ini, dan tabel perbandingan antara catatan kaki dan daftar pustaka pada bab selanjutnya.
- Penulisan daftar pustaka tidak menggunakan nomor urut dan *document bullets* di awal (seperti: -, ✓, ●, ■, □ dan lain-lain) tetapi disusun berdasarkan abjad.
- Daftar pustaka yang panjangnya dua baris atau lebih, maka baris kedua dan seterusnya menjorok ke dalam (*indent*) 1,25 cm, sedangkan baris pertama pada awal margin kiri.
- Secara umum, daftar pustaka memiliki komposisi sebagai berikut, secara berurutan:
 - Nama Penulis yang sudah dibalik, yaitu nama belakang diposisikan di depan. Antara nama belakang dengan lanjutan namanya setelahnya dibubuhkan tanda koma (,)
 - Titik (.)
 - Judul buku dengan cetak miring
 - Titik (.)
 - Tempat terbit
 - Titik dua (:)
 - Nama penerbit

- Koma (,)
- Tahun terbit
- Titik (.)

Contoh:

Anwar, M. Aminuddin. *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang, 1984.

- Jarak antara daftar pustaka yang satu dengan daftar pustaka sesudahnya adalah *spacing after 6 pt*.
- Rujukan yang tidak berbahasa latin, dapat ditransliterasikan pada daftar pustaka skripsi yang berbahasa latin. Namun, jika skripsi yang tidak berbahasa latin - misalnya berbahasa Arab - maka rujukan yang berbahasa Arab tidak perlu ditransliterasikan dan rujukan berbahasa latin tetap ditulis dalam ejaan latinnya, atau tidak diarabkan.
- Huruf “al-” pada nama penulis kitab yang berbahasa Arab, tidak menjadi acuan penempatan pada huruf A pada urutan abjad daftar pustaka. Akan tetapi yang menjadi acuan urutan abjadnya adalah huruf yang ada setelah “al-”. Contoh:

Midong, Baso. *Kualitas Hadis dalam Kitab Tafsir An-Nur Karya T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy*. Cet. I; Makassar: Yapma, 2007.

al-Misykaini>. *Waji>zah fi ‘Ilm al-Rija>l*. Cet. I; Beirut: Mu’assasah al-A’lami> li al-Mat}bu>‘a>t, 1991.

- Jika terdapat dua buku/referensi atau lebih dengan nama penulis buku yang sama, maka nama penulis buku yang pertama ditulis sesuai dengan ketentuannya, dan nama penulis untuk buku setelahnya digantikan dengan menuliskan garis bawah sebanyak 7 karakter. Contoh:

Abdalla, Ulil Abshar. “Agama, Akal, dan Kebebasan: Tentang Makna “Liberal” dalam dalam Abd Moqsith Ghazali, ed. *Ijtihad Islam*

Liberal: Upaya Merumuskan Keberagaman yang Dinamis. Cet. I; Jakarta: Penerbit Jaringan Islam Liberal, 2005.

_____. *Menyegarkan Kembali Pemikiran Islam: Bunga Rampai Surat-Surat Tersiar. Jakarta: Nalar, 2007.*

- Untuk skripsi, buku dalam daftar pustakanya minimal 20 buku, setidaknya dengan 3 buku di antaranya berbahasa asing yang menjadi rujukan utama penulisan skripsi.

V

RAGAM TEKNIK PENULISAN REFERENSI DALAM BENTUK CATATAN KAKI DAN DAFTAR PUSTAKA

A. Pengantar singkat

- Ada banyak ragam bentuk referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi.
- Bentuk-bentuk referensi terlampir pada bagian catatan kaki dan daftar pustaka, sehingga membutuhkan teknik-teknik tertentu untuk mengkonversinya dari catatan kaki kepada daftar pustaka.
- Beberapa singkatan berikut ini lazim digunakan dalam penulisan referensi baik dalam catatan kaki maupun daftar pustaka, seperti:
 - *ed.* : “Editor,” untuk jamaknya menggunakan eds. (editors).
 - *et. al.* : “Dan lain-lain”, “dan kawan-kawan”
 - *Cet.* : “Cetakan”.
 - *Terj.* : “Terjemahan (oleh)”, dapat digunakan juga pada karya terjemahan yang tidak memiliki dalam penerjemah.
 - *Vol.* : “Volume”, nama lain dari “jilid” dan “juz”.
 - *No.* : “Nomor”.

B. Buku

1. Satu Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Jalaluddin Rakhmat, <i>Psikologi Komunikasi</i> (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 25.</p>	<p>Rakhmat, Jalaluddin <i>Psikologi Komunikasi</i>. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.</p>

2. Dua Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
_____ ¹ Brent D. Ruben dan Lea P. Stewart, <i>Komunikasi dan Perilaku Manusia</i> (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 226, 227.	Ruben, Brent D. dan Lea P. Stewart, <i>Komunikasi dan Perilaku Manusia</i> . Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013.

3. Tiga atau lebih Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
_____ ¹ Rasyidah, <i>et al.</i> , <i>Ilmu Dakwah Perspektif Gender</i> (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009), h. 60.	Rasyidah, <i>et al.</i> <i>Ilmu Dakwah Perspektif Gender</i> . Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009.

4. Tanpa Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
_____ ¹ <i>The Lottery</i> (London: J. Watts, 1732), h. 20-25.	<i>The Lottery</i> . London: J. Watts, 1732.

5. Ditulis oleh Lembaga, Organisasi, Asosisasi dan Sejenisnya

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
_____ ¹ Komisi Pemberantasan Korupsi, <i>Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i> (Jakarta: KPK, 2006), h. 68.	Komisi Pemberantasan Korupsi, <i>Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi</i> . Jakarta: KPK, 2006.

6. Editor yang bertindak Sebagai Penulis Buku

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Nurcholish Madjid, ed., <i>Khazanah Intelektual Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h. 21.</p>	<p>Madjid, Nurcholish, ed. <i>Khazanah Intelektual Islam</i>. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.</p>

7. Terjemahan

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Muhammad Sa'id al-'Asyama>wi>, <i>H{aqi>qah al-H{ija>b wa H{ujjiyah al-H{adi>s\}</i> (<i>Kritik Atas Jilbab</i>), terj. Novriantoni Kahar dan Opie Tj. (Jakarta: Jaringan Islam Liberal dan The Asia Foundation, 2003), h. 39.</p>	<p>al-'Asyama>wi>, Muhammad Sa'id <i>H{aqi>qah al-H{ija>b wa H{ujjiyah al-H{adi>s\}</i> (<i>Kritik Atas Jilbab</i>), terj. Novriantoni Kahar dan Opie Tj. Jakarta: Jaringan Islam Liberal dan The Asia Foundation, 2003.</p>

8. Kumpulan Karya Tulis Seorang Penulis yang diedit menjadi Buku oleh Orang Lain

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Ulil Abshar-Abdalla, <i>Hadisklopedia Ulil Abshar-Abdalla</i>, ed. Asrar Mabrur Faza (Deli Serdang: Riwayah, 2014), h. 25.</p>	<p>Abdalla, Ulil Abshar. <i>Hadisklopedia Ulil Abshar-Abdalla</i>, ed. Asrar Mabrur Faza. Deli Serdang: Riwayah, 2014.</p>

9. Satu orang Penulis tetapi dalam Beberapa Volume/Juz/Jilid

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Mālik bin Anas, al-Muwaththā', jilid 4 (Dubai: Majmū'ah al-Furqān al-Tijāriyah, 2003), h. 410.</p>	<p>Ibn Anas, Mālik. Al-Muwaththā'. Jilid 4. Dubai: Majmū'ah al-Furqān al-Tijāriyah, 2003.</p>

10. Buku yang Muncul dengan Edisi Baru

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Mehdi Golshani, <i>The Holy Quran and The Science of Nature</i>, terj. Agus Effendy, <i>Filsafat Sains Menurut Al-Quran</i>, edisi baru (Bandung: Mizan, 2003), h. 30.</p>	<p>Golshani, Mehdi. <i>The Holy Quran and The Science of Nature</i>. Terj. Agus Effendy. <i>Filsafat Sains Menurut Al-Quran</i>, edisi baru. Bandung: Mizan, 2003.</p>

11. Tulisan Seorang Penulis yang menjadi Bagian dari Buku yang Ditulis/Diedit oleh Orang Lain

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Syukur Kholil, "Analisis Isi Berita Kekerasan Terhadap Anak-Anak Dalam Surat Kabar Nasional Terbitan Medan," dalam Amroeni Drajat, ed., <i>Komunikasi Islam dan Tantangan Modernitas</i> (Bandung: Cita Pustaka, 2008), h. 17.</p>	<p>Kholil, Syukur. "Analisis Isi Berita Kekerasan Terhadap Anak-Anak Dalam Surat Kabar Nasional Terbitan Medan," dalam Amroeni Drajat, ed., <i>Komunikasi Islam dan Tantangan Modernitas</i>. Bandung: Cita</p>

	Pustaka, 2008.
--	----------------

12. Tulisan Seorang Penulis yang menjadi Bagian dari Buku yang diedit oleh Penulis yang Sama

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Nurcholish Madjid, “Warisan Intelektual Islam,” dalam <i>Khazanah Intelektual Islam</i> (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), h. 33.</p>	<p>Madjid, Nurcholish. “Warisan Intelektual Islam,” dalam <i>Khazanah Intelektual Islam</i>. Jakarta: Bulan Bintang, 1994.</p>

13. Kata Pengantar atau Sejenisnya untuk Buku yang ditulis oleh Orang Lain

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹M. Quraish Shihab, “Pengantar” dalam Taufik Adnan Amal, <i>Rekonstruksi Sejarah Al-Quran</i> (Yogyakarta: FkBA, 2001), h. xvi.</p>	<p>Shihab, M. Quraish. “Pengantar” dalam Taufik Adnan Amal. <i>Rekonstruksi Sejarah Al-Quran</i>. Yogyakarta: FkBA, 2001.</p>

14. Buku yang menjadi Sumber Sekunder/Kedua dari Kutipan (Sebagai *Ha>misyah*)

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Muh}ammad Syahrur, <i>Al-Kita>b wa Al-Qur'a>n: Qira>'ah Mua>'s}irah</i> (Beirut: Syirkah al-Mat}bu>'a>t li al-Tauzi>'a>t wa al-Nasyr, 1992), hal. 593; dikutip dalam Moch. Nur Ichwan, <i>Meretas Kesarjanaan Kritis Al-Quran</i>:</p>	<p>Syahrur, Muh}ammad. <i>Al-Kita>b wa Al-Qur'a>n: Qira>'ah Mua>'s}irah</i>. Beirut: Syirkah al-Mat}bu>'a>t li al-Tauzi>'a>t wa al-Nasyr, 1992. Dikutip dalam Moch. Nur</p>

<i>Teori Hermeneutika Nasr Abu Zayd</i> (Cet. I; Jakarta: Teraju, 2003), h. 136.	Ichwan. <i>Meretas Kesarjanaan Kritis Al-Quran: Teori Hermeneutika Nasr Abu Zayd</i> . Cet. I; Jakarta: Teraju, 2003.
--	---

C. Artikel dalam Jurnal dan Majalah

1. Artikel dalam Sebuah Jurnal

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Johan Meuleman, “<i>Dakwah, Competition for Authority and Development</i>,” <i>Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde</i>, vol. 167, No. 2/3 (2011): h. 238.</p>	<p>Meuleman, Johan. “<i>Dakwah, Competition for Authority and Development</i>,” <i>Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde</i>. Vol. 167, No. 2/3 (2011): h. 236-269.</p>

2. Artikel dalam Sebuah Majalah dengan Mencantumkan Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹A. Makmur Makka, “<i>Bugis-Makassar: Taro Ada Taro Gau</i>,” <i>Panji Masyarakat</i>, no. 566 (1-10 Maret 1988), h. 33.</p>	<p>Makka, A. Makmur. “<i>Bugis-Makassar: Taro Ada Taro Gau</i>.” <i>Panji Masyarakat</i>, no. 566 (1-10 Maret 1988), 33-34.</p>

3. Artikel dalam Sebuah Majalah tanpa Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹“Studi Kritis Buku Al-Syiah Hum Ahlu Sunah,” <i>Al-Furqon</i>, edisi 5 tahun ke-14 Dzul Hijjah 1435 H, h. 66.</p>	<p>“Studi Kritis Buku Al-Syiah Hum Ahlu Sunah,” <i>Al-Furqon</i>, edisi 5 tahun ke-14 Dzul Hijjah 1435 H.</p>

4. Laporan, Liputan, Berita, dan sejenisnya

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹“Hadirnya Struktur dan Tata Kerja Baru Departemen Agama” (Laporan Utama), <i>Ikhlas Beramal</i>, no. 41 (Maret 2006), h. 7.</p>	<p>“Hadirnya Struktur dan Tata Kerja Baru Departemen Agama” (Laporan Utama). <i>Ikhlas Beramal</i>, no. 41 (Maret 2006).</p>

D. Artikel dalam Ensiklopedi (*Mausū ‘ah*)

1. Artikel dengan Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Mahmoud M. Ayoub, “Qur’an: Its Impact on the Community” dalam <i>Encyclopedia of Religion</i>, ed. Mircae Eliade, vol. 12 (New York: Mcmillan, 1987).</p>	<p>Ayoub, Mahmoud M. “Qur’an: Its Impact on the Community” dalam <i>Encyclopedia of Religion</i>, ed. Mircae Eliade, vol. 12, New York: Mcmillan, 1987.</p>

2. Artikel tanpa Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
_____ ¹ “The History of Western Theatre,” <i>The New Encyclopedia Britannica: Macropedia</i> , vol. 28, edisi ke-15 (1987)	“The History of Western Theatre,” <i>The New Encyclopedia Britannica: Macropedia</i> , vol. 28, edisi ke-15, 1987.

E. Surat Kabar

1. Artikel dengan Nama Penulis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
_____ ¹ Said Aqiel Siradj, “Memahami Sejarah Hijriyah,” <i>Republika</i> , 9 Januari 2008.	Siradj, Said Aqiel. “Memahami Sejarah Hijriyah.” <i>Republika</i> , 9 Januari 2008.

2. Berita, Laporan Investigasi, Liputan dan Sejenisnya

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
_____ ¹ “Internet di Sekolah: Dua Muka Berbeda Wajah” (Liputan), <i>Republika</i> , 9 Januari 2008.	“Internet di Sekolah: Dua Muka Berbeda Wajah” (Liputan), <i>Republika</i> , 9 Januari 2008.

F. Tinjauan Buku

1. Tinjauan Buku (*Book Review*) dalam Sebuah Jurnal

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
_____ ¹ Yuniyanti Chuzafah, “Dekonstruksi Makna Kuasa	Chuzafah, Yuniyanti. “Dekonstruksi Makna Kuasa dalam

dalam <i>Matriarchy</i> ,” tinjauan terhadap buku <i>Women at the Center: Life in a Modern Matriarchy</i> , oleh Peggy Reeves Sanday, <i>Studia Islamika</i> , vol. 9, no. 2 (2002), h. 169.	<i>Matriarchy</i> .” Tinjauan terhadap buku <i>Women at the Center: Life in a Modern Matriarchy</i> . Oleh Peggy Reeves Sanday. <i>Studia Islamika</i> , vol. 9, no. 2 (2002).
--	--

2. Tinjauan Buku dalam Sebuah Surat Kabar

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Robertus Robet, “Siapa Membawa Dosa Orde Baru?” tinjauan terhadap buku <i>Menelusuri Akar Otoritarianisme di Indonesia</i>, oleh Baskara T. Wardaya <i>et al.</i>, <i>Kompas</i> (31 Maret 2005).</p>	<p>Robet, Robertus. “Siapa Membawa Dosa Orde Baru?” tinjauan terhadap buku <i>Menelusuri Akar Otoritarianisme di Indonesia</i>, oleh Baskara T. Wardaya <i>et al.</i> <i>Kompas</i> (31 Maret 2005).</p>

G. Wawancara

1. Wawancara yang Diterbitkan

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Taufik Abdullah, “Saham Umat Islam dalam Peletakan Nasionalisme, Besar” (Wawancara oleh Ton Martono dan Deni al-Asyari) <i>Suara Muhammadiyah</i>, no. 8 (16-30 April 2008), h. 12.</p>	<p>Abdullah, Taufik “Saham Umat Islam dalam Peletakan Nasionalisme, Besar.” Wawancara oleh Ton Martono dan Deni al-Asyari. <i>Suara Muhammadiyah</i>, no. 8, 16-30 April 2008.</p>

2. Wawancara yang {Tidak Diterbitkan

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Informan</i>
<p>_____</p> <p>¹Muhammad Nusi, Geuchik Seulah, wawancara tanggal 28 November 2011 di Kantor Geuchik Seulah.</p>	<p>Muhammad Nusi (59 tahun), <i>Geuchik Seulah</i>, 28/11/2011.</p>

H. Bahan-bahan yang Tidak Diterbitkan

1. Skripsi, Tesis dan Disertasi
Contoh untuk skripsi:

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Retno Lestari, “Komunikasi Persuasif Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Berbusana Muslimah pada Kalangan Remaja di Desa Ingin Jaya Kecamatan Rantau” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala, Langsa, 2015), h. 20.</p>	<p>Lestari, Retno. “Komunikasi Persuasif Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Berbusana Muslimah pada Kalangan Remaja di Desa Ingin Jaya Kecamatan Rantau.” Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Zawiyah Cot Kala, Langsa, 2015.</p>

Contoh untuk tesis:

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Fahmi Riady, “Asal-Usul Hadis Menurut Herbert Berg: Analisis atas Hadis-Hadis Ibn</p>	<p>Riady, Fahmi. “Asal-Usul Hadis Menurut Herbert Berg: Analisis atas Hadis-Hadis Ibn</p>

‘Abba>s di dalam <i>Tafsi>r al-T{abari></i> ” (Tesis tidak diterbitkan, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007), h. 5.	‘Abba>s di dalam <i>Tafsi>r al-T{abari></i> .” Tesis tidak diterbitkan, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2007.
---	--

Contoh untuk disertasi:

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Fahad A. Alhomoudi, “On the Common-link Theory” (Ph.D Thesis, The Faculty or Arts, Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal, 2006), h. 93.</p>	<p>Alhomoudi, Fahad A. “On the Common-link Theory.” Ph.D Thesis, The Faculty or Arts, Institute of Islamic Studies McGill University, Montreal, 2006.</p>

2. Laporan Penelitian

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Ismail Fahmi Arrauf <i>et al.</i>, “Menjadi Kristen Aceh: Habitus dan Reproduksi Identitas Perempuan Ruang Publik Syariat” (Hasil Penelitian Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2014), h. 19.</p>	<p>Arrauf, Ismail Fahmi <i>et al.</i> “Menjadi Kristen Aceh: Habitus dan Reproduksi Identitas Perempuan Ruang Publik Syariat”. Hasil Penelitian Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta, 2014.</p>

3. Makalah, Kertas Kerja, Naskah Presentasi, dan sejenisnya

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Nurcholish Madjid, “Reaktualisasi Nilai-Nilai Kultural dan Spritual dalam Proses Transformasi Masyarakat” (Makalah yang disajikan pada Simposium Nasional Cendikiawan Muslim di Universitas Brawijaya, Malang, 6-8 Desember 1990), h. 32.</p>	<p>Madjid, Nurcholish. “Reaktualisasi Nilai-Nilai Kultural dan Spritual dalam Proses Transformasi Masyarakat.” Makalah yang disajikan pada Simposium Nasional Cendikiawan Muslim di Universitas Brawijaya, Malang, 6-8 Desember 1990.</p>

4. Manuskrip (*Makhtu>t}a>t*)

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹<i>Kitab Carita Anis Sahabat Rasulullah</i>, h. 6, manuskrip (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia SD Naskah Sunda 148).</p>	<p><i>Kitab Carita Anis Sahabat Rasulullah</i>. Manuskrip. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia SD Naskah Sunda 148.</p>

5. Naskah Pidato

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹M. Syuhudi Ismail, “Pemahaman Hadis Nabi Secara Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma’ani al-Hadits tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal” (Pidato pengukuhan Guru Besar, Ujung Pandang IAIN Alauddin, 26</p>	<p>Ismail, M. Syuhudi. “Pemahaman Hadis Nabi Secara Tekstual dan Kontekstual: Telaah Ma’ani al-Hadits tentang Ajaran Islam yang Universal, Temporal, dan Lokal.” Pidato pengukuhan</p>

Maret 1994), h. 41.	Guru Besar, Ujung Pandang IAIN Alauddin, 26 Maret 1994.
---------------------	---

6. Surat

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Henry Brevoort, "To Washington Irving," 9 Juli 1828. Surat 124 dari <i>Letters of Henry Brevoort to Washington Irving</i>, ed. George S. Hellman (New York: Putnam, 1918)</p>	<p>Brevoort, Henry "To Washington Irving." 9 Juli 1828. Surat 124 dari <i>Letters of Henry Brevoort to Washington Irving</i>, ed. George S. Hellman. New York: Putnam, 1918.</p>

I. Dokumen CD-ROM

1. CD-ROM Hadis

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Muhammad bin Isma'ail al-Bukhari, dalam <i>Sahih al-Bukhari</i>, dalam <i>Hadith Encyclopedia</i> ver. 1 [CR ROM], Harf Information Technology Company, 2000, hadis no. 1.</p>	<p>al-Bukhari, Muhammad bin Isma'ail <i>Sahih al-Bukhari</i>, dalam <i>Hadith Encyclopedia</i> ver. 1 [CR ROM]. Harf Information Technology Company, 2000.</p>

2. Data Base Elektronik

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹"Acquired Immunodeficiency Syndrome," in <i>MESH Vocabulary File</i> (data</p>	<p>"Acquired Immunodeficiency Syndrome," in <i>MESH Vocabulary File</i> (data base on-line).</p>

base on-line) (Bethesda, Md.: National Library of Medicine, 1990), diakses 3 Oktober 1990, no. Identifikasi D000163, 49 baris.	Bethesda, Md.: National Library of Medicine, 1990. Diakses 3 Oktober 1990. No. Identifikasi D000163, 49 baris.
--	--

J. Sumber Online atau Internet

1. Buku Edisi Cetak yang Dapat Diakses Online

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Seyyed Hossein Nasr, <i>Science and Civilization in Islam</i> (New York: New American Library, 1969), h. 16. http://www.fordam.edu/halsall/med/nasr.html (7 Maret 2007).</p>	<p>Nasr, Seyyed Hossein. <i>Science and Civilization in Islam</i>. New York: New American Library, 1969. http://www.fordam.edu/halsall/med/nasr.html (7 Maret 2007).</p>

2. Buku Elektronik Online

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Abu> H{a>mid Al-Ghaza>li>, <i>Al-Munqidh min al-Dala>l</i>, http://www.al-mostafa.com.pdf (10 Agustus 2008), h. 32.</p>	<p>Al-Ghaza>li>, Abu> H{a>mid. <i>Al-Munqidh min al-Dala>l</i>. http://www.al-mostafa.com.pdf (10 Agustus 2008).</p>

3. Jurnal Edisi Cetak yang Diakses Online

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Mahmoud M. Ayoub, "Christian-Muslim Dialogue:</p>	<p>Ayoub, Mahmoud M. "Christian-Muslim Dialogue: Goals and Obstacles," <i>The</i></p>

Goals and Obstacles,” <i>The Muslim World</i> , vol. 94 no. 3 (July 2004), h. 314. http://www.blackwell-synergy.com/doi/full/10.1111/j.1478-1913.2004.00055.x , (28 Maret 2007).	<i>Muslim World</i> , vol. 94 no. 3 (July 2004), h. 314. http://www.blackwell-synergy.com/doi/full/10.1111/j.1478-1913.2004.00055.x , (28 Maret 2007).
---	---

4. Artikel Majalah Online

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Indra Jaya Piliang, “Presiden Kaum Muda,” <i>Tempo Interaktif.Com</i>, 01 Agustus 2008. http://www.tempointeraktif.com/hg/khusus/kolom/ (10 Agustus 2008).</p>	<p>Piliang, Indra Jaya. “Presiden Kaum Muda,” <i>Tempo Interaktif.Com</i>. 01 Agustus 2008. http://www.tempointeraktif.com/hg/khusus/kolom/ (10 Agustus 2008).</p>

5. Artikel Surat Kabar Online

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹Alwi Dahlan, “Understanding the New Media”, http://www.thejakartapost.com/news/2011/12/22/understanding-new-media-part2-2html. (27 September 2012).</p>	<p>Dahlan, Alwi “Understanding the New Media”, http://www.thejakartapost.com/news/2011/12/22/understanding-new-media-part2-2html. (27 September 2012).</p>

6. Artikel dalam Ensiklopedia Online

<i>Catatan Kaki</i>	<i>Daftar Pustaka</i>
<p>_____</p> <p>¹“Langsa,” <i>Wikipedia the Free Encyclopedia</i>. http://en.wikipedia.org/wiki/langsa (10 Agustus 2008).</p>	<p>“Langsa.” <i>Wikipedia the Free Encyclopedia</i>. http://en.wikipedia.org/wiki/langsa (10 Agustus 2008).</p>

Contoh referensi dalam ejaan Arab:

الهامش	المراجع والمصادر
<p>_____</p> <p>⁽¹⁾محمد نا □ الدين الألباين، اروا؛ الغليل في نخريج أحاديث منار السبيل (الطبعة الأولى؛ بريوت: المكتب الإسلامي، ٩٩٣١ هـ)، ص. ٣٣.</p>	<p>الألباين، محمد نا □ الدين، اروا؛ الغليل في نخريج أحاديث منار السبيل (الطبعة الأولى؛ بريوت: المكتب الإسلامي، ٩٩٣١ هـ)، ص. ٣٣.</p>

VI PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Pedoman Transliterasi Arab Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah harus sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 th. 1987 Nomor: 0543bJU/1987.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha

د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el

م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fath}ah</i>	A	a
اِ	<i>kasrah</i>	I	i
اُ	<i>d{ammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

يَا	<i>fath}ah dan ya'</i>	ai	a dan i
وَاوَا	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

شَايَا : *syai'an*

حَاوِل : *h}aula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَا , ا	<i>fath}ah dan alif dan ya>'</i>	a>	a dan garis di atas
يَا	<i>kasrah dan ya>'</i>	i>	i dan garis di atas
وَاوَا	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

قَا : *qa>la*

مُسا : *mu>sa>*

قِلَا : *qi>la*

قَا

يَا . فَاوَا : *yafu>tu*

4. Ta>' marbu>}ah

Transliterasi untuk *ta>' marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta>' marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>' marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>' marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>' marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

الْأَطْفَالُ : *raud}atul at}fa>l*

هَذِهِ

الْمَدِينَةُ الْفَاهِلَةُ : *al-madi>nah al-fa>d}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

حَرَامٌ : *h}arrama*

تَقْوَالُ : *taqawwala*

لَيَّيْنٌ : *layyinan*

Jika huruf **ي** ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

أَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَرَبِيٌّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الصِّبْرُ - : *al-s}abru* (bukan *as}~s}abru*)
 التَّكْوِينُ : *al-taka>s}uru* (bukan *at-taka>s}uru*)
 صَارِيَا : *al-bukha>ri>*
 هُجْرًا : *al-h}asanu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

أَحْسَبُ : *ah}asiba*
 يَأْسَى : *yasya>'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Alquran (dari *al-Qur'a>n*), dan alhamdulillah (dari *al-h}amd lilla>h*). Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n
Al-h}amd lilla>h allaz{i>

9. *Lafz} al-Jala>lah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

سَيْفٌ لِلَّهِ *syaifulla>h* bukan *saif Alla>h* مِنَ اللَّهِ *minalla>h*
bukan *min Alla>h*

Adapun *ta>' marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

رَحْمَةُ اللَّهِ *rah}matulla>h* bukan *rah}mah Alla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (Catatan Kaki dan Daftar Pustaka). Contoh:

min Muh}ammadin Rasu>lilla>h

faraja'a ila> Dimasyq

al-Bukha>ri>

al-Sya>fi'i>

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari)

dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu> al-Wali>d Muh}ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu> al-Wali>d Muh}ammad (bukan: Rusyd, Abu> al-Wali>d
Muh}ammad Ibnu)

Nas}r H{a>mid Abu> Zai>d, ditulis menjadi: Abu> Zai>d, Nas}r
H{a>mid (bukan: Zai>d, Nas}r H{ami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li 'Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

BAB VII

FORMAT PENGETIKAN SKRIPSI

A. Jenis Kertas, Huruf, dan Warna Tulisan

- Skripsi diketik pada kertas yang berwarna putih bersih ukuran A4s (21 cm x 29,7 cm), berat 70 mg.
- Bagian isi skripsi mulai bab 1 sampai dengan daftar pustaka diketik pada kertas dengan margin atas: 4, bawah: 3, kiri: 4 dan kanan: 3.
- Jumlah halaman bagian isi skripsi yaitu minimal 60 halaman untuk skripsi berbahasa Indonesia, dengan rincian: Bab I sampai dengan bab III maksimal 35 halaman, dan 40 halaman untuk skripsi berbahasa asing (Inggris dan Arab).
- Diketik dengan posisi *justify* (rata kiri kanan), kecuali untuk judul halaman, bab, judul bab, dan judul tabel dan gambar pada posisi *center*, yaitu di tengah.
- Huruf yang digunakan adalah *Time New Roman*, dengan *font size* (besar huruf) 12 *point*, kecuali huruf pada catatan kaki dengan besar 10 *point*. Untuk mempermudah penggunaan transliterasi dapat juga digunakan *Times New Arabic* dengan besar font yang sama.
- Berikut ini cara-cara cepat pembuatan transliterasi dari *Times New Arabic*, dengan menggunakan tombol-tombol pada *keyboard*:
 - Cursor harus selalu ditempatkan pada akhir huruf yang akan ditransliterasi.
 - Untuk tanda panjang (*maddah*), yaitu tanda “ – ” yang ditempatkan tepat di atas huruf-huruf seperti: a, i, dan u, dengan cara menekan tombol “Shift+>”, dan untuk huruf kapital ditekan tombol “Shift+<”
 - Tanda titik “ . ” yang digunakan di atas maupun di bawah huruf-huruf seperti: s, h, z, d, dan t. Titik di atas dengan menekan tombol “ ”, di atas huruf kapital dengan menekan

tombol “Shift+ ” . Titik di bawah dengan menekan tombol “Shift+”], untuk huruf kapital dengan tombol “Shift+[”.

- Skripsi yang menggunakan bahasa Arab, digunakan *Traditional Arabic*, dengan besar 17 *point*. Penggunaan jenis *font* tersebut harus konsisten dari mulai penulisan awal sampai akhir penulisan.
- Skripsi diketik dengan spasi 2 (*double*), kecuali pada bagian: kutipan langsung yang lebih dari tiga baris, abstrak dan catatan kaki, sampul, lembar judul dalam, lembar persetujuan, lembar pengesahan dan daftar isi diketik dengan spasi 1 (*single*). Sedangkan judul tabel dan gambar, lembar pernyataan keaslian, kata pengantar, daftar pustaka dan daftar riwayat hidup diketik dengan spasi 1,5 *lines*.
- Judul halaman, bab dan judul bab, diketik dengan huruf kapital (*all caps*) dan tebal (*bold*).
- Ungkapan-ungkapan asing, judul-judul buku pada catatan kaki dan daftar pustaka diketik cetak miring (*italic*).
- Tulisan yang digunakan harus berwarna hitam. Keempat poin yang terakhir juga berlaku untuk skripsi berbahasa Arab.

B. Halaman Sampul

- Halaman sampul diketik pada jenis kertas yang telah disebutkan sebelumnya, dengan margin, atas: 3, bawah: 3, kiri: 4, dan kanan: 3, dan ketik spasi 1 (*single*).
- Komposisi halaman sampul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah secara berurutan dari atas halaman sampai bawah, adalah sebagai berikut:
 - Judul skripsi (*dengan huruf kapital dan tebal, font size 14 point*), jika ada anak judul skripsi, maka ditulis dengan huruf non-kapital, dalam kurung dan tebal.
 - Kata: “Skripsi” (*dengan huruf kapital dan tebal, font size 14 point*)

- Kalimat: “Diajukan Oleh:” (*dengan huruf tebal, font size 12 point*)
 - Nama mahasiswa yang diberi garis bawah (*dengan huruf kapital dan tebal, font size 14 point*)
 - Nim mahasiswa (*dengan huruf tebal, font size 12 point*)
 - Prodi mahasiswa (*dengan huruf tebal, font size 12 point*)
 - Logo warna Institut dengan ukuran tinggi 5 cm dan lebar 5 cm.
 - Tulisan: “Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah” (*dengan huruf kapital dan tebal, font size 14 point*)
 - Tulisan: “Institut Agama Islam Negeri” (*dengan huruf kapital dan tebal, font size 14 point*)
 - Tulisan: “Zawiyah Cot Kala Langsa” (*dengan huruf kapital dan tebal, font size 14 point*)
 - Tahun penyelesaian skripsi, berupa Tahun Hijriyah ditambah kode “H” dan Tahun Masehi dengan kode “M” di akhirnya (*dengan huruf kapital dan tebal, font size 14 point*)
- Semua tulisan diketik pada posisi *center* (tengah halaman) . Judul skripsi baik dengan atau tanpa anak judul, nama fakultas, institut, dan tahun penyelesaian skripsi dibentuk seperti posisi pyramid terbalik.
 - Selain *Times New Roman* atau *Times New Arabic*, bisa juga digunakan jenis *font* lain pada halaman sampul ini. Contoh halaman sampul dapat dilihat pada bagian lampiran.

C. Sistem Penomoran

1. Halaman

- Halaman-halaman bagian awal skripsi (halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, pernyataan keaslian skripsi, lembar pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran (bila ada), tabel transliterasi diberi halaman angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv dan seterusnya) pada margin bawah halaman. Sedangkan untuk skripsi berbahasa Arab diberi halaman abjad arab (أ, ب, ج, د dan seterusnya).
- Halaman-halaman bagian tubuh dan akhir skripsi (mulai dari bab 1 sampai halaman terakhir daftar pustaka) digunakan nomor halaman dengan angka, pada bagian kanan atas halaman. Skripsi berbahasa Arab di sebelah kiri atas, dengan angka arab (١, ٢, ٣, ٤ dan seterusnya) atau nomor latin.
- Khusus untuk halaman-halaman pertama awal bab atau judul halaman (halaman pertama bab I, halaman pertama bab II, halaman pertama bab III, halaman pertama bab IV, halaman pertama bab V, dan halaman daftar pustaka) nomor halaman ditulis pada margin bawah tengah.

2. *Bab dan Bagian-Bagiannya.*

- Penulisan setiap bab dengan menggunakan huruf kapital dan diikuti dengan penomoran berupa angka Romawi besar (BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V), dalam bahasa Inggris seperti: CHAPTER I, CHAPTER II, CHAPTER III, CHAPTER IV, dan CHAPTER V, dan dalam bahasa Arab dibahasakan menjadi: *الباب الأول*, *الباب الثاني*, *الباب الثالث*, *الباب الرابع*, dan *الباب الخامس*. Bab-bab dan nomor-nomor tersebut ditulis pada posisi *center* pada setiap halamannya.
- Penomoran judul-judul subbab, menggunakan huruf-huruf kapital [A, B, C, D, dan seterusnya], yang ditulis pada margin kiri.
- Penomoran judul-judul pasal, menggunakan angka-angka [1, 2, 3, 4, dan seterusnya], yang ditulis pada margin kiri kalimat atasnya.

- Penomoran judul-judul sub pasal, menggunakan huruf abjad kecil [a, b, c, d, dan seterusnya], yang ditulis sejajar judul-judul sub bab.
- Penomoran judul-judul ayat, menggunakan angka-angka yang diikuti tanda kurung tutup [1), 2), 3), 4), dan seterusnya], yang ditulis sejajar dengan judul-judul pasal.
- Penomoran judul-judul anak ayat, menggunakan huruf abjad kecil yang diikuti tanda kurung tutup [a), b), c), d), dan seterusnya], yang ditulis sejajar dengan judul-judul sub pasal.
- Penomoran judul-judul item, menggunakan angka-angka dalam tanda kurung [(1), (2), (3), (4), dan seterusnya], yang ditulis sejajar dengan judul-judul ayat.
- Penomoran judul-judul anak item, menggunakan huruf abjad kecil dalam tanda kurung [(a), (b), (c), (d), dan seterusnya], yang ditulis sejajar dengan judul-judul anak ayat.
- Skripsi yang berbahasa arab, setelah **الباب الأول**, **الباب الثاني** dan seterusnya menggunakan sistem penomoran sebagai berikut:
 - Penomoran judul-judul subbab, menggunakan sistem: **الفصل الأول**, **الفصل الثاني**, **الفصل الثالث**, **الفصل الرابع**, dan seterusnya.
 - Penomoran judul-judul pasal, menggunakan sistem: **المبحث الأول**, **المبحث الثاني**, **المبحث الثالث**, **المبحث الرابع**, dan seterusnya.
 - Penomoran judul-judul sub pasal, menggunakan sistem: **المطلب الأول**, **المطلب الثاني**, **المطلب الثالث**, **المطلب الرابع**, dan seterusnya. Contoh-contoh sistem penomoran di atas dapat dilihat pada bagian lampiran.

D. Penggandaan dan Softcopy Skripsi

1. Penggandaan

- Skripsi yang diajukan untuk ujian munaqasyah, digandakan menjadi 4 (empat) rangkap, diberi sampul depan dengan plastik transparan dan sampul belakang dengan kertas jeruk warna hijau.

- Skripsi yang telah direvisi serta disetujui oleh panitia ujian munaqasyah (yaitu mahasiswa yang telah dinyatakan lulus), dapat digandakan dan dicetak atau dijilid sebanyak 5 (lima) rangkap.
- Pencetakan dan penjilidan mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - Sampul luar (*cover*) dari bahan kertas jeruk warna hijau, dengan cetak timbul. Sampul dalam kertas HVS warna putih.
 - Ketentuan untuk pencetakan sampul luar dan dalam, mengikuti ketentuan komposisi halaman sampul yang telah dijelaskan sebelumnya. Sampul luar menggunakan logo IAIN hitam putih, sedangkan sampul dalam menggunakan logo IAIN warna.
 - Komposisi huruf dan tata letak masing-masing bagian diatur secara simetris, rapi dan serasi.

2. *Softcopy Skripsi*

- *Softcopy* skripsi maksudnya adalah penyimpanan skripsi dalam bentuk *file* pada piringan CD.
- *File softcopy* skripsi disimpan di dalam CD berukuran standar (diameter 12 cm/4,6 inci) rangkap 2 (dua) keping. Diserahkan ke Prodi masing-masing dan perpustakaan IAIN Langsa.
- *File soft copy* skripsi dalam bentuk pdf.
- CD diberi label dengan: Judul, nama penulis, nim., prodi, fakultas, institut, tahun lulus.
- Label diletakkan pada permukaan CD.
- Penulisan label menggunakan huruf *Times New Roman* atau *Times New Arabic* (yang menggunakan transliterasi) *font size*: 10 pt dengan jarak 1 spasi, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Judul, nama penulis, dan nim dengan huruf kapital dan tebal.
 - Nama prodi, fakultas dan institut serta tahun lulus tidak menggunakan huruf kapital dan tebal.

- CD disimpan dalam tempat penyimpanan yang terbuat dari plastik bening.
- Tempat penyimpanan CD diberi label yang berukuran 12 x 12 cm.
- Jenis huruf pada label adalah *Times New Roman/Times New Arabic* dengan huruf kapital, posisi di tengah, dengan ketentuan ukuran sebagai berikut:
 - Judul skripsi, *font size* 11 pt, cetak tebal.
 - Kata: “Oleh”, *font size* 11 pt, cetak tebal.
 - Nama mahasiswa, *font size* 11 pt, cetak tebal.
 - Nim, *font size* 11 pt, cetak tebal.
 - Logo IAIN, ukuran 2 cm.
 - Nama Prodi, Fakultas dan Institut, *font size* 11 pt, cetak tebal.
 - Bulan dan tahun penyelesaian, *font size* 11 pt, cetak tebal.
 - Jarak tiap baris adalah 1 spasi.
 - Label ini dimasukkan ke dalam tempat penyimpanan CD yang terbuat dari plastik bening.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh halaman judul

**STRATEGI KOMUNIKASI GURU PAMONG DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI DI
MADRASAH ULUMUL QURAN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RUHAINA
NIM: 3012012069

Jurusan Komunikasi dan Penyiaan Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1438 H / 2016 M**

Lampiran 2: Contoh halaman persetujuan pembimbing

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S. Sos) dalam Ilmu Dakwah
dan Komunikasi

Oleh:

RUHAINA
NIM: 3012012069

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan
Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Zakaria AB, MM
NIP:195604131986031004

Zulkarnaian, MA
NIP: 197495132011011001

Lampiran 3: Contoh halaman pengesahan

Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri
Langsa Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pada hari/tanggal:

Senin, 04 Agustus 2016 M
01 Zulq'idah 1437 H

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Zakaria AB, MM
NIP.195604131986031004

Zulkarnaian, MA
NIP. 197495132011011001

Penguji I

Penguji II

Mawardi Siregar, MA
NIP.197611162009121002

Syafieh, M. Fil. I
NIP. 197401082009011004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. H. Ramly M.Yusuf, MA
NIP. 195710101987031002

*Lampiran 4: Format Halaman Pernyataan***PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUHAINA**
Nim : 3012012069
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwa/Komunikasi dan
Penyiaran Islam
Alamat : Paya Bujuk Tunong Lor. C. Langsa Baro Kota
Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Strategi Guru Pamong Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Madrasah Ulumul Quran Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 02 September 2016

Yang Membuat Pernyataan



RUHAINA

Nim: 3012012069

*Lampiran 5: Kata Pengantar Skripsi***KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahannya.

Selawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada Ilahi Rabbi yang telah memberikan hidayah-Nya dan Inayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Guru Pamong Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Zakaria AB, MM, selaku pembimbing pertama dan Bapak Zulkarnain, MA, selaku pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan mengoreksi dan memberikan saran-saran selama penyusunan skripsi ini.

2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yakni bapak Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA, para dosen yang telah mendidik saya, serta seluruh Civitas Akademik yang banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan Tinggi hingga selesai.

Selain dari pada itu, saya tidak lupa menghaturkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ucapan terima kasih saya kepada Alm. Ayahanda Asaluddin dan Ibunda Jumadil Ariyah tercinta, yang telah berjasa besar dalam hal mendidik, membimbing, memotivasi dan mendo'akan agar studi ini selesai sehingga saya menjadi anak yang shalehah serta ta'at kepada Allah.
2. Abang, kakak dan adik tersayang, Syamsuddib, Alijah, Sami, Rasyidin, Syahida Asaluddin, dan seluruh keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta do'a agar selalu menjadi pribadi yang kuat, sabar dan istiqamah dalam menghadapi saat-saat sulit dalam masa penyelesaian program S-1 di IAIN Langsa.
3. Rekan-rekan sahabat seperjuangan khususnya KPI Unit 2 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang tidak bosan-bosannya selalu memberikan semangat dan motivasi agar skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak lain yang berjasa baik secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Hanya rasa

syukur yang dapat dipanjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan anugerah-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Selagi lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada pihak yang telah membantu atas kelancaran skripsi ini, semoga usaha tersebut dicatat sebagai bentuk amal kebaikan dan mendapat balasan yang setimpal dari-Nya, amin.

Skripsi ini telah tersusun sedemikian rupa, namun kekurangan dan kejanggalan masih juga didapati. Maka penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Semoga skripsi ini akan besar manfaatnya bagi para pembaca, dengan harapan untuk dapat meningkatkan kualitas iman, Islam dan Ikhsan dalam mencapai ketaqwaan kepada Allah SWT. Amin Ya Rabbal ‘Alamin!.

Langsa, 02 September 2016

Penulis,

RUHAINA

NIM:3012012069

Lampiran 6: Abstrak

ABSTRAK

Ruhaina, 2016, Strategi Komunikasi Guru Pamong Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Salah satu komponen penting dalam penanaman kedisiplinan siswa adalah terbangunnya komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Komunikasi interpersonal merupakan strategi yang tepat digunakan oleh Guru dalam proses pengiriman dan penerima pesan dan langsung terjadi beberapa umpan balik seketika, sehingga penanaman kedisiplinan oleh guru langsung diterima dan mendapatkan umpan balik dari siswa. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi guru pamong dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa dan apakah hambatan-hambatan guru pamong dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Madrasah Ulumul Qur'an Langsa.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode jenis penelitian lapangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu menggambarkan dan memotret fenomena apa yang terlihat dilapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi interpersonal yang digunakan dengan cara pendekatan individual, pemberian nasehat, secara lemah lembut, guru pamong harus bisa serta mengenali santri-santrinya agar mereka dekat dengan pamong. Hambatan yang dihadapi guru pamong dalam menjalankan strategi kedisiplinan adalah santri lama merespon bimbingan dan arahan dari guru pamong, santri belum maksimal menjadikan guru pamong sebagai orang tua kerana perasaan segan dan hormat kepada guru pamong dan sebagai santri masih ada yang memiliki sifat introvert terhadap lingkungan.

Lampiran 7: Contoh Daftar Isi Skripsi Berbasis Lapangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	...
LEMBAR PENGESAHAN	...
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	...
ABSTRAK	...
KATA PENGANTAR	...
DAFTAR TABEL	
HALAMAN TRANSLITERASI	
DAFTAR ISI	...
BAB I PENDAHULUAN	...
A. Latar Belakang Masalah	...
B. Rumusan Masalah	...
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	...
D. Penjelasan Istilah	...
E. Kerangka Teori	...
F. Kajian Terdahulu	...
G. Sistematika Pembahasan	...
BAB II LANDASAN TEORITIS	...
A. Komunikasi Persuasif dan Unsur-Unsur Komunikasi	...
B. Prinsip-Prinsip Komunikasi Persuasif	...
C. Busana Muslimah dan Syarat-Syaratnya	...
D. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua	...
E. Remaja dan Sifat-sifat Pada Masa Remaja	...
BAB III METODE PENELITIAN	...
A. Jenis Penelitian	...
B. Sumber Penelitian	...
C. Teknik Pengumpulan Data	...

D.	Teknik Analisis Data	...
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		...
A.	Gambaran Umum lokasi Penelitian	...
B.	Proses Komunikasi Persuasif Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Berbusana Muslimah pada kalangan remaja	...
C.	Faktor-Faktor Penghambat Komunikasi Orang Tua	...
D.	Analisis	...
BAB V PENUTUP		...
A.	Kesimpulan	...
B.	Saran-Saran	...
DAFTAR PUSTAKA		...
LAMPIRAN-LAMPIRAN		...
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		...

Lampiran 8: Contoh Daftar Isi Skripsi Berbasis Pustaka

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN SAMPUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN	...
LEMBAR PENGESAHAN	...
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	...
KATA PENGANTAR	...
HALAMAN TRANSLITERASI	
DAFTAR ISI	...
ABSTRAK	...
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D. Penjelasan Istilah	
E. Kerangka Teori	
F. Penelitian Terdahulu	
G. Metode Penelitian	
H. Sistematika Penulisan	
BAB II METODE TAFSIR ALQURAN	
A. Metode Tafsir Alquran	
B. Perkembangan Metode Tafsir	
C. Pembagian Metode Tafsir	
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG <i>SAHUN</i>	
A. Pengertian <i>Sahu>n</i>	
B. Dampak <i>Sahu>n</i> Terhadap Ibadah dan Pribadi Manusia	
C. Usaha-usaha Menghindari Prilaku <i>Sahu>n</i>	
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Makna <i>Sahu>n</i> Menurut Mufassirin	
1. Mufassir Klasik	
a. Thabari	

- b. Ibnu Kas }ir
- 2. Mufassir Modern
 - a. Ahmad Must }afa al-Maraghi
 - b. Muhammad Quraish Shihab
- B. Analisis

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran-Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 9: Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ruhaina
2. Tempat/Tanggal Lahir : Rampah, 07 Mei 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Dusun Badak Lon Kec. Serbajadi
9. Nama Orang {Tua} :
 - a. Ayah : Alm. Asaluddin
 - b. Ibu : Jumadil Ariyah
 - c. Pekerjaan : -
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD Negeri Kuala Pango II Serbajadi : Tamat Tahun 2006
 - b. SMP Negeri 1 Serbajadi : Tamat Tahun 2009
 - c. MAS Ulumul Qur'an Langsa : Tamat Tahun 2012
 - d. IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa : Masuk Tahun 2012 sampai sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Langsa, 03 September 2016
Penulis,

RUHAINA

Lampiran 10: Contoh halaman penomoran bab dan bagian-bagiannya pada skripsi

BAB I

JUDUL BAB

A. Judul Subbab

1. Judul Pasal

- a. Judul Subpasal
- b. Judul Subpasal
 - 1) Judul Ayat
 - 2) Judul Ayat
- a) Judul Anak Ayat
- b) Judul Anak Ayat
 - (1) Judul Item
 - (2) Judul Item
- (a) Judul Anak Item
- (b) Judul Anak Item

B. Judul Subbab

a. Judul Pasal

- a. Judul Subpasal
- dan seterusnya...*